PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES
(dahulu/*formerly* PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*)

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2023 Dan 2022 (Tidak Diaudit)/
Consolidated Financial Statements
For The Period ended
March 31, 2023 and 2022 (UnAudited)

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022		*Consolidated Financial Statements – For The Periods Ended March 31, 2023 and 2022*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 153	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SAMATOR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 PT SAMATOR INDO GAS TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 PT SAMATOR INDO GAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rachmat Harsono
   Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nini Liemijanto
   Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Samator Indo Gas Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Rachmat Harsono*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   Domicile address as stated in ID : *Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Nini Liemijanto*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   Domicile address as stated in ID : *Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya*
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *Finance Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk (the Entity) and Subsidiaries.*
2. *The financial statements of the entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 30 April 2023/
Jakarta, April 30, 2023

Direktur Utama/
President Director

Rachmat Harsono

SAMATOR INDO GAS

Direktur Keuangan/
Finance Director

Nini Liemijanto

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2w, 4	728.703	636.907	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2e, 5	-	37.238	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga – neto	2d, 2g, 6	362.445	323.841	*Third parties – net*
Pihak berelasi	2d, 2e, 2g, 6, 42a	113.448	109.731	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 7	29.614	35.181	*Third parties – net*
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 7, 42b	11.210	210.404	*Related parties*
Persediaan – neto	2i, 8	469.807	464.169	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	2x, 43a	288	14	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka				*Prepaid expenses*
Pihak ketiga	2j, 2o, 9	7.183	3.599	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2j, 2o, 9, 42c	90	224	*Related parties*
Uang muka pembelian				*Advance payments*
Pihak ketiga	2k, 10	76.570	64.509	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2k, 10, 42d	24.925	31.551	*Related parties*
Jumlah Aset Lancar		1.824.283	1.917.368	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka – pihak ketiga	2j, 2o, 9	994	1.227	*Prepaid expenses – third parties*
Investasi pada entitas asosiasi	2l, 12	55.051	55.051	*Investment in associate*
Uang muka pembelian – pihak ketiga	2k, 10	29.091	29.091	*Advance payments – third party*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 43b	28.178	21.569	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap – neto	2m, 13	5.426.227	5.469.351	*Fixed assets – net*
Aset hak-guna – neto	2o, 14	422.600	427.598	*Right-of-use assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2n, 15	112.618	120.734	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.074.759	6.124.621	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		7.899.042	8.041.989	***TOTAL ASSETS***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2d, 16	831.699	957.443	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2d, 17	90.726	97.748	*Third parties*
Pihak berelasi	2d, 2e, 17, 42e	56.749	58.339	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2d, 18	26.594	36.104	*Third parties*
Pihak berelasi	2d, 2e, 18, 42f	15.055	8.596	*Related parties*
Utang pajak	2x, 43c	35.447	36.837	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2d, 19	62.726	61.053	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2v	8.359	10.970	*Sales advance*
Jaminan pelanggan	20	51.921	51.217	*Customer deposits*
Utang dividen	2p	-	-	*Dividend payables*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Bank	2d, 21	272.829	256.848	*Banks*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22, 42g	59.054	61.493	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2d, 23	848	876	*Financial institutions*
Obligasi	2d, 2aa, 24	22.026	5.922	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.534.033	1.643.446	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 43f	132.731	125.798	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities – less current portion*
Bank	2d, 21	1.062.343	1.142.182	*Banks*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22, 42g	197.349	207.954	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2d, 23	1.593	1.793	*Financial institutions*
Obligasi	2d, 2aa, 24	1.151.303	1.166.616	*Bonds*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	2o, 22	2.870	3.769	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2t, 25	50.711	54.457	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.598.900	2.702.569	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		4.132.933	4.346.015	***TOTAL LIABILITIES***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				*Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share*
Modal dasar – 9.200.000.000 saham				*Authorized capital 9,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	*Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares*
Tambahan modal disetor	2q, 2u, 29	371.053	352.673	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	30	17.600	17.600	*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital*
Saham treasuri	27, 29	-	(8.830)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	31a	30.000	30.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	31b	713.826	672.424	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	32	1.034.256	1.034.256	*Other equity component*
Sub-jumlah		3.700.065	3.631.453	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	33	66.044	64.521	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		3.766.109	3.695.974	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.899.042	8.041.989	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2e, 2v, 34, 42h	678.578	682.571	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2v, 35, 42i	(365.028)	(386.444)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		313.550	296.127	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2v, 36	16.220	13.976	*Other income*
Beban penjualan	2v, 37	(115.872)	(98.496)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2v, 38	(76.760)	(63.047)	*General and administrative Expenses*
Beban pendanaan	2v, 39	(79.303)	(87.842)	*Finance expenses*
Beban lain-lain	2v, 40	(625)	(563)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		57.210	60.155	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				***PROVISION FOR TAX EXPENSES***
Kini	2x, 43d	(7.351)	(7.272)	*Current*
Tangguhan	2x, 43e	(6.934)	(7.077)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(14.285)	(14.349)	*Total Provision For Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		42.925	45.806	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Revaluasi surplus	13, 41	-	-	*Surplus Revaluation*
Keuntungan aktuaria	25, 41	-	-	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2x, 41, 43	-	-	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		-	-	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42.925	45.806	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ANEKA GAS INDUSTRI)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		41.402	44.423	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c, 31b	1.523	1.383	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		42.925	45.806	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		41.402	44.423	*Owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c, 33	1.523	1.383	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42.925	45.806	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 44	13,58	14,59	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*											
								Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ *Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Losses)*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022		1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	25.000	608.600	1.015.675	(18.158)	3.523.060	59.865	3.582.925	*Balance as of January 1, 2022*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	44.423	-	-	44.423	1.383	45.806	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Maret 2022		1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	25.000	653.023	1.015.675	(18.158)	3.567.483	61.248	3.628.731	*Balance as of December 31, 2021*
Saldo 1 Januari 2023		1.533.330	(8.830)	352.673	17.600	30.000	672.424	1.051.329	(17.073)	3.631.453	64.521	3.695.974	*Balance as of January 1, 2023*
Saham treasuri	27	-	8.830	-	-	-	-	-	-	8.830	-	8.830	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor	29	-	-	18.380	-	-	-	-	-	18.380	-	18.380	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	41.402	-	-	41.402	1.523	42.925	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Maret 2023		1.533.330	-	371.053	17.600	30.000	713.826	1.051.329	(17.073)	3.700.065	66.044	3.766.109	*Balance as of March 31, 2023*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK (dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES (formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		633.322	668.500	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(404.298)	(450.664)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(73.002)	(65.363)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		156.022	152.473	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pajak	43	(12.073)	(17.563)	*Cash payment of tax expense*
Penerimaan restitusi pajak		(38)	-	*Cash received of tax restitution*
Penerimaan penghasilan bunga	36	9.144	11.101	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran beban keuangan	39	(78.015)	(85.909)	*Cash payment of financial expenses*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		1.280	469	*Other receipt (payment)*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		76.320	60.571	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan investasi jangka pendek	5	39.708	-	*Cash receipt from short-term investment*
Uang muka perolehan aset tetap	10, 13, 19, 47	(7.537)	(25.687)	*Advance for fixed assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	4.885	1.551	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	13, 47	(41.531)	(60.529)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset hak-guna	14	(1.948)	(709)	*Addition of right-of-use assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	42	199.973	1.948	*Loan from related parties*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		193.550	(83.426)	*Net cash used in investing activities*

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan:				*Addition of:*
Utang bank jangka pendek	16	4.284	241.056	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	21	-	41.295	*Long-term bank loans*
Pembayaran:				*Payment of:*
Utang bank jangka pendek	16	(130.028)	(203.356)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	21	(63.175)	(57.911)	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	22, 47	(16.137)	(16.730)	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	23	(228)	(144)	*Financial institution loans*
Obligasi	24	-	(274.000)	*Bonds*
Dividen tunai	28	-	-	*Cash dividend*
Saham Treasuri	27, 29	27.210	-	*Treasury Stock*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	(500)	*Dividend to non-controlling interest*
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(178.074)	(270.290)	*Net cash (used in) provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		91.796	(293.145)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	636.907	809.094	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	728.703	515.949	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk) (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 52, tanggal 27 Juli 2022 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham Entitas. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0059649.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 22 Agustus 2022.

PT Aneka Gas Industri Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0089934.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar, pengumpulan limbah dan sampah, *treatment* dam pembuangan sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, instalasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Samator Indo Gas Tbk (previously PT Aneka Gas Industri Tbk) (the"Entity") was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association had been amended, recently based on Deed No. 52, dated July 27, 2022, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding a changes in shareholders the Entity's. This amandemend has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0059649.AH. 01.02.Year.2022, dated August 22, 2022.

PT Aneka Gas Industri Tbk changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk based on Deed No. 13, dated December 12, 2022,in the presence of Ira Sudjono, S.H., Notary. This amandemend has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0089934.AH.01.02 Year 2022 dated December 12, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are industrial chemical, waste management and recycling, construction, trading,transportation, installation, leasing and leasing activities without option rights. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 55 (lima puluh lima) pabrik *(plant)* yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 11 (sebelas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara, 1 (satu) di Bangka Belitung dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

The Entity and the Subsidiaries have 55 (fifty-five) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 11 (eleven) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Tenggara Sulawesi, 1 (one) in Bangka Belitung and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk) merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya.

The Entity started it's commercial operations on September 21, 1971. PT Samator Indo Gas Tbk (previously PT Aneka Gas Industri Tbk) represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

b. Public Offering of the Entity's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/ 2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Maret 2023, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2023, all of the Entity's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Obligasi

Bonds

Pada tanggal 31 Maret 2023, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B*	16.000	5 tahun/*years*	19 Maret 2024/ *March 19, 2024*	11,50% tetap/ *11.50% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A*	9.000	3 tahun/*years*	14 Agustus 2023/ *August 14, 2023*	9,80% tetap/ *9.80% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B*	2.000	5 tahun/*years*	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	10,55% tetap/ *10.55% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C*	1.000	7 tahun/*years*	14 Agustus 2027/ *August 14, 2027*	11,25% tetap/ *11.25% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*	145.000	3 tahun/*years*	6 Juli 2024/ *July 6, 2024*	9,35% tetap/ *9.35% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*	78.000	7 tahun/*years*	6 Juli 2028/ *July 6, 2028*	10,75% tetap/ *10.75% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*	44.700	3 tahun/*years*	22 Desember 2024/ *December 22, 2024*	8,10% tetap/ *8.10% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*	46.300	5 tahun/*years*	22 Desember 2026/ *December 22, 2026*	9,15% tetap/ *9.15% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series C*	59.000	7 tahun/*years*	22 Desember 2028/ *December 22, 2028*	10,00% tetap/ *10.00% fixed*

Sukuk Ijarah

Jumlah sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Sukuk Ijarah

The outstanding sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Sukuk Ijarah/ *Name of Sukuk Ijarah*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Cicilan Imbalan Ijarah/ *Ijarah Return*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*	5.000	5 tahun/*years*	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	Rp 105,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 105.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series B*	105.000	3 tahun/*years*	6 Juli 2024/ *July 6,2024*	Rp 93,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 93.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series C*	124.000	7 tahun/*years*	6 Juli 2028/ *July 6,2028*	Rp 107,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 107.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*	133.000	3 tahun/*years*	22 Desember 2024/ *December 22, 2024*	Rp 81 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 81 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*	17.000	5 tahun/*years*	22 Desember 2026/ *December 22, 2026*	Rp 91,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 91.50 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series A*	118.800	3 tahun/*years*	5 April 2025/ *April 5, 2025*	Rp 77,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 77.50 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series B*	123.700	5 tahun/*years*	5 April 2027/ *April 5, 2027*	Rp 89 untuk etiap Rp 1.000/ *Rp 89 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series C*	153.500	7 tahun/*years*	5 April 2029/ *April 5, 2029*	Rp 97,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 97.50 for each Rp 1,000*

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/ D.04/2017 in conjuction with the

Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.

On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 and Continuing I Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri Phase III Year 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.

On August 5, 2020, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04 /2020 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I and II Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I and II Year 2020.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2023	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2022
Entitas anak langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/*Production and gas trading*	99,91%	99,91%	1992	2.633.853	2.816.880
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ *Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance*	50,00%	50,00%	2009	72.568	73.115
Entitas anak tidak langsung/*Indirect Subsidiaries*							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ *Production, gas trading and installation*	59,95%	59,95%	1991	91.468	86.792

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SMB adalah sebesar 59,95% .

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., the Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SMB was 59.95%.

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefore, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of March 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:	*Vice President Commissioner*
		Setyo Wahono		
Komisaris Independen	:	Sutanto	:	*Independent Commissioners*
		Robiyanto		
Komisaris	:	Michael William P. Soeryadjaya	:	*Commissioners*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Agus Purnomo	:	*Director*
		Nini Liemijanto		
		Imelda Mulyani Harsono		
		Budi Susanto		
		Djanarko Tjandra		
		Octavianus Santoso Rastanto		
Sekertaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:	*Secretary*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Robiyanto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Tjokro Aliwidjaja	:	*Members*
		Sutanto		
Audit Internal				*Internal Audit*
Kepala Unit	:	Maria Theresia	:	*Head of Unit*

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:	*Vice President Commissioner*
		Setyo Wahono		
Komisaris Independen	:	Sutanto	:	*Independent Commissioners*
		Robiyanto		
Komisaris	:	Michael William P. Soeryadjaya	:	*Commissioners*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Agus Purnomo	:	*Director*
		Nini Liemijanto		
		Imelda Mulyani Harsono		
		Budi Susanto		
		Djanarko Tjandra		
		Octavianus Santoso Rastanto		
Sekertaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:	*Secretary*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Robiyanto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Tjokro Aliwidjaja	:	*Members*
		Sutanto		
Audit Internal				*Internal Audit*
Kepala Unit	:	Maria Theresia	:	*Head of Unit*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.359 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Entity and Subsidiaries have 2,359 (unaudited) permanent employees as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/ 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP 347/BL/2012.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

  Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

  Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs".*

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan, Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract, This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".*

  This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest" .

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

  PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".*

  PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

  PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".*

  PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments"..

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value through other comprehensive income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan

The Entity's and Subsidiaries' determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business

bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

objectives.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or

diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short term investmen t– term deposit, trade receivables, other receivables and other non-current asset.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – saham.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, financial assets measured at fair value throuh profit loss loss consist of short term investments – shares.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value other comprehensive income (FVOCI).

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan obligasi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, lease liabilities, financial institution loan and bonds.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference

selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the

menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan

sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Trade Receivable

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of

tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Advance for Suppliers

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

l. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

l. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

An associate is an entity in which the Entity have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*. Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:.

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:.

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	8 – 25	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8 – 16	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	*Furniture and fixtures*

Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.		*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.*
Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap –hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas nilai historis aset tetap –hak atas tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar hak atas tanah disajikan berdasakan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan dengan keteraturan yang reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.		*The Entity and Subsidiaries have changed its accounting policy on measurement of fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes was made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land rights disclose based measurement of independent appraiser. Changes in accounting policy is stated prospectively.*
Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.		*The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.*
Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap		*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be*

digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.
Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

capable of operating in the manner intended by management.
Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus. Entitas harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Other Non-Current Assets

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives using straight-line method. The Entity shall estimate the recoverable value of other non-current assets. If the carrying value of other non-current assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

o. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat

o. Leases

According with PSAK No. 73, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries recognize right-of-use assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic*

ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar

benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurementof the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at

biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Tanah dan bangunan	2 – 20	*Landrights and building*
Perabot dan peralatan kantor	4	*Furniture and fixtures*
Tangki	3 – 5	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	4	*Machinery and equipment*
Kendaraan	3 – 4	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Aank menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contractto each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily

ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.
Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset hak-guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan

determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments(including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price ofa purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-use assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more

pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Modifikasi Sewa

Lease Modification

Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Entity and Subsidiaries account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas dan Entitas Anak:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity and Subsidiaries:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's and Subsidiaries' incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity and Subsidiaries recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense inthe period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in

"Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai Pesewa

As a Lessor

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the subleaseas two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entias Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under financeleases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiares' net investment outstanding in respect of the leases.

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Sale and Leaseback Transactions

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset

sebagai penjualan. Entitas dan Enititas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas dan Entitas Anak. Dengan demikian Entitas dan Entitas Anak mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

qualifies as sale. The Entity and Subsidiaries apply the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *the Entity and Subsidiaries measure the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity and Subsidiaries. Accordingly, the Entity and Subsidiaries shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*

- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 73.*

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity and Subsidiaries shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity and Subsidiaries.*

The Entity and Subsidiaries measure any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of*

- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keungan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

p. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas dan Entitas Anak.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutiv.

the asset; and

- *he difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *the Entity and Subsidiaries continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 71.*
- *The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 71.*

p. Dividend Payable

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity and Subsidiaries Board of Directors.

q. Shares Issuance Costs

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the ompany by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali Goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Impairment of Non – Financial Assets except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except Goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

projected unit credit method.
The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang

u. Business Combination

Business Combination for Entity Under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entitiess under Common Control".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are

bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account.

Kombinasi Bisnis

Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree.
Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yangdiperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that areclassified as held for sale in accordancewith PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalann yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included aspart of the consideration transferred in abusiness combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill.* Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments thatarise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui dilaba rugi.

The subsequent accounting for changes in thefair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting datesand its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes infair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is

periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), oradditional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained aboutfacts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2021, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer;
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Entity and Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is

untuk produkproduk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas dan Entitas Anak mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas dan Entitas Anak menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Jasa Instalasi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

Kontrak untuk bundel penjualan barang dagang dan

recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity and Subsidiaries has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity and Subsidiaries recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity and Subsidiaries uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Entity and Subsidiaries consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiaries considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Installation Services

The Entity and Subsidiaries provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

Contracts for bundled sales of goods and

jasa instalasi terdiri dari 2 kewajiban pelaksanaan karena barang dagang dan jasa pemasangan keduanya dijual secara berdiri sendiri dan berbeda dalam konteks kontrak. Oleh karena itu, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual barang dagang dan jasa pemasangan yang berdiri sendiri relatif.

installation services are comprised of 2 (two) performance obligation because the goods and installation services are both sold on a stand-alone basis and are distinct within the contex of the contract. Accordingly, the Entity and Subsidiaries allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the goods and installation services.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Entitas dan Entitas Anak (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

The Entity and Subsidiaries recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Entity and Subsidiaries use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Entity and Subsidiaries efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Entity and Subsidiaries recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

Penjualan Jasa

Rendering of Services

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Pendapatan Dividen

Dividend Revenue

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan dari pembangkit listrik diakui pada periode saat kapasitas sebenarnya dihasilkan. Pendapatan diakui dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat saat penjual memasok listrik.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

Sale of Electricity

Revenue from power generation is recognized in the period the actual capacity is generated. Revenue is recognized over time since the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the seller supplies power.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalates throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

w. Foreign Currency Transaction and Balances

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follow:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.062	15.731	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.342	11.659	*1 Singapore Dollar (SGD)*
100 Yen Jepang (JPY)	114	118	*100 Japanese Yen (JPY)*

x. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

x. Income tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

y. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

y. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

aa. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

aa. Bonds Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

bb. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

bb. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidatedfinancial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including

tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.
Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.
Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Impairment loss of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is

dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount oftheir current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoinginvestigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized. The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

i. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara

i. Fixed Asset Revaluation

The Entity's and Subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions

lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi,

include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries'accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

c. Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - *Lessee*

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.
Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

c. Determining the lease term of contract with renewal and termination option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.
The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Kas	4.253	4.748	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	255.735	242.380	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.369	16.501	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31.497	4.331	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.096	2.507	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.209	1.611	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	326	1.416	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.187	681	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.823	2.465	*Others (below Rp1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.592	1.360	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.582	109	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	64	47	*Others (below Rp1,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	61	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	53	2	*Others*
Sub-jumlah	398.535	273.470	*Sub-total*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	200.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	307.880	155.630	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	1.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.838	1.855	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144	151	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	325.915	358.689	*Sub-total*
Jumlah	728.703	636.907	*Total*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,75%	0,75% - 1,75%	*United States Dollar*
Rupiah	2,40% - 7,00%	2,40% - 7,00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Deposito berjangka	-	18.750	*Time deposits*
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Financial securities measured at fair value through profit or loss:*
Saham	-	18.488	*Shares*
Jumlah	-	37.238	*Total*

a. Deposito Berjangka

Entitas memiliki investasi dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 18.750 dengan tingkat suku bunga tahunan 5,75% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2022 (lihat Catatan 16). Pada tanggal 31 Maret 2023, deposito berjangka ini tidak lagi dijaminkan.

a. Time Deposit

The Entity has investment in time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 18,750 with interest rate per annum of 5.75% which are used as guarantee over short-term bank loans that are obtained by PT Samator Gas Industri, Subsidiary, as of December 31, 2022, respectively (see Note 16). On March 31, 2023, these time deposits are no longer collateralized.

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham sejumlah 9.530.000 saham yang dikelola oleh PT Samuel Sekuitas Indonesia, Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

b. Shares

This represents investment in shares of amounting to 9,530,000 shares managed by PT Samuel Sekuritas Indonesia, Subsidiary with the details as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	18.488	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	30.381	*Addition*
Pelepasan	(20.958)	(12.991)	*Disposal*
Laba pelepasan	2.470	2.394	*Gain on disposal*
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	-	(1.296)	*Unrealized loss on changes in the fair value*
Nilai wajar	-	18.488	*Fair value*

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pelanggan lokal	366.610	328.179	*Domestic customers*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.165)	(4.338)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	362.445	323.841	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42a)	113.448	109.731	*Related parties (see Note 42a)*
Jumlah	475.893	433.572	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	364.451	324.169	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.159	4.010	*United States Dollar*
Sub-jumlah	366.610	328.179	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.165)	(4.338)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	362.445	323.841	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42a):			*Related parties (see Note 42a):*
Rupiah	113.448	109.731	*Rupiah*
Sub-jumlah	113.448	109.731	*Sub-total*
Jumlah	475.893	433.572	*Total*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2023	2022	
Jatuh tempo:			*Due:*
Kurang dari 30 hari	323.939	292.702	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	32.325	36.829	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	22.790	17.167	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	101.004	91.212	*Over 90 days*
Sub-jumlah	480.058	437.910	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.165)	(4.338)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	475.893	433.572	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	4.338	4.586	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	1.980	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(173)	(2.228)	*Write-off during the year*
Jumlah	4.165	4.338	*Total*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pituang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 552.078 dan Rp 365.078 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The trade receivables of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 552,078 and Rp 365,078 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively are pleged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	23.234	29.700	*Employees*
Lain-lain	6.605	5.706	*Others*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(225)	(225)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	29.614	35.181	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42b)	11.210	210.404	*Related parties (see Note 42b)*
Jumlah	40.824	245.585	*Total*

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land dan PT Sandana dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 42b).

Other receivables from PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land and PT Sandana bears annual interest at 10.5% for the period ended December 31, 2022 and will mature less than one year (see Note 42b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the other receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022, the management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Suku cadang dan bahan pembantu	204.603	195.076	*Spareparts and indirect materials*
Barang jadi	121.472	121.781	*Finished goods*
Barang dagangan	87.983	87.724	*Merchandise goods*
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	44.143	47.381	*Gas equipment installation in progress*
Bahan baku	12.087	12.688	*Raw materials*
Sub-jumlah	470.288	464.650	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	*Less allowance for decline in value of inventories*
Jumlah	469.807	464.169	*Total*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 104.877 dan Rp 151.836 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognised as expense and included in thes cost of goods sold amounting to Rp 104,877 and Rp 151,836 for the periods ended March 31. 2023 and 2022, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

The allowance for decline in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 10.970.000 dan Rp 265.125 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 10,970,000 and Rp 265,125 as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 388.123 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 388,123 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Asuransi	2.883	1.084	*Insurance*
Jasa pemeliharaan	879	879	*Service charge*
Provisi	2.101	544	*Provision*
Sewa	166	224	*Rent*
Lain-lain	2.238	2.319	*Others*
Sub-jumlah	8.267	5.050	*Sub-total*
Bagian lancar	7.273	3.823	*Current portion*
Bagian tidak lancar	994	1.227	*Non-current portion*

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Samator dan Rachmat Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42c) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from PT Samator and Rachmat Harsono, related parties (see Note 42c) as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

10. UANG MUKA PEMBELIAN / *10. ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Aset tetap	80.051	73.513	*Fixed assets*
Proyek	1.103	840	*Project*
Impor	11.475	5.253	*Import*
Lokal	13.032	13.994	*Local*
Lain-lain	-	-	*Others*
Sub-jumlah	105.661	93.600	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42d):			*Related parties (see Note 42d):*
Aset tetap	22.991	31.116	*Fixed assets*
Lokal	1.934	435	*Local*
Sub-jumlah	24.925	31.551	*Sub-total*
Jumlah	130.586	125.151	*Total*
Bagian jangka pendek	101.495	96.060	*Current portion*
Bagian jangka panjang	29.091	29.091	*Long-term portion*

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 9.123 dan Rp 20.316 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 47).

Advances for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 9,123 and Rp 20,316 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 47).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK / *11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES*

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri	2023	2022	*PT Samator Gas Industri*
Jumlah agregat aset	2.633.853	2.816.880	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.234.487	1.451.973	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	357.166	1.293.685	*Total aggregate sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	34.458	52.605	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	34.458	70.275	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Samabayu Mandala	2023	2022	*PT Samabayu Mandala*
Jumlah agregat aset	91.468	86.792	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	13.875	13.431	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	14.507	58.211	*Total aggregate sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	4.232	7.550	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.232	7.760	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Ruci Gas	2023	2022	*PT Ruci Gas*
Jumlah agregat aset	72.568	73.115	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	5.229	5.375	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	6.072	29.389	*Total aggregate sales*
Jumlah agregat laba (rugi) periode berjalan	(401)	2.982	*Total aggregate income (loss) for the period*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	(401)	2.979	*Total aggregate comprehensive income for the year*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in Associate are as follows:

Tahun/*Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*
2023	49,88%	55.000	51	55.051
2022	49,88%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Associate are as follows:

	2023	2022	
Jumlah agregat aset	123.478	123.478	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	38.146	38.146	*Total aggregate liabilities*

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Balance and mutation of fixed assets for the period ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.400.323	-	-	-	-	1.400.323	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	608.368	148	-	-	2.763	611.279	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	4.427.821	22.318	166	-	58.864	4.508.837	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.289.944	13.863	4.008	-	4.005	1.303.854	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	74.312	2.541	200	-	-	76.653	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	118.448	650	1.494	-	713	118.317	*Vehicles*
Sub-jumlah	7.919.216	39.520	5.868	-	66.395	8.019.263	*Sub-total*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset dalam Penyelesaian							*Construction n Progress*
Bangunan dan prasarana	11.902	1.891	-	-	(2.824)	10.969	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	60.601	4.492	-	-	(59.479)	5.614	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.082	4.750	-	-	(4.055)	1.777	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	117	3	-	-	-	120	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	494	-	-	-	(494)	-	*Vehicle*
Sub-jumlah	74.196	11.136	-	-	(66.852)	18.480	*Sub-total*
Jumlah	7.993.412	50.656	5.868	-	(457)	8.037.743	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	201.925	7.548	-	-	-	209.473	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	1.448.422	55.124	72	-	-	1.503.474	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	740.569	22.207	246	-	-	762.530	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	50.894	1.886	184	-	-	52.596	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	82.251	2.426	1.494		260	83.443	*Vehicles*
Sub-jumlah	2.524.061	89.191	1.996	-	260	2.611.516	*Sub-total*
Nilai Buku	5.469.351					5.426.227	***Net Book Value***

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.364.461	177	-	35.685	-	1.400.323	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	597.036	4.130	-	-	7.202	608.368	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	4.186.615	188.542	14.500	-	67.164	4.427.821	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.235.927	42.459	39.399	-	50.957	1.289.944	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	63.852	10.728	465	-	197	74.312	*Furniture and fixtures*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Kendaraan	84.576	4.421	21.396	-	50.847	118.448	*Vehicles*
Sub-jumlah	7.532.467	250.457	75.760	35.685	176.367	7.919.216	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian							*Construction n Progress*
Bangunan dan prasarana	14.847	4.257	-	-	(7.202)	11.902	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	84.373	43.392	-	-	(67.164)	60.601	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	12.153	14.411	-	-	(25.482)	1.082	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	153	161	-	-	(197)	117	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	-	494	-	-	-	494	*Vehicle*
Sub-jumlah	111.526	62.715	-	-	(100.045)	74.196	*Sub-total*
Jumlah	7.643.993	313.172	75.760	35.685	76.322	7.993.412	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	172.239	29.686	-	-	-	201.925	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	1.246.444	203.358	1.380	-	-	1.448.422	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	648.825	87.615	2.375	-	6.504	740.569	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	43.851	7.460	417	-	-	50.894	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	66.427	7.353	13.772		22.243	82.251	*Vehicles*
Sub-jumlah	2.177.786	335.472	17.944	-	28.747	2.524.061	*Sub-total*
Nilai Buku	5.466.207					5.469.351	***Net Book Value***

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 11.136 dan Rp 62.715 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp 11,136 and Rp 62,715 in 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 9.123 dan Rp 20.316 (lihat Catatan 10 dan 47).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 9,123 and Rp 20,316, respectively (see Notes 10 and 47).

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	
Penjualan	116	446	*Sales*
Jual dan sewa-balik aset hak- guna	3.754	-	*Sale and leaseback of right-of-use assets*
Penghapusan aset tetap	-	97	*Write-off*
Jumlah	3.870	543	*Total*

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	
Harga jual	652	1.551	*Sales price*
Nilai buku	(116)	(446)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	536	1.104	*Gain on disposal of fixed asset (see Note 36)*

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	
Harga jual	4.233	-	*Sales price*
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(3.754)	-	*Net book value of sale and leaseback assets under finance lease*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	479	-	*Gain (loss) on disposal fixed assets*
Laba (rugi) terkait hak yang dipertahankan	431	-	*Gain (loss) relating to the rights retained*
Laba (rugi) atas hak yang dialihkan (lihat Catatan 36 dan 40)	48	-	*Gain on rights transferred (see Notes 36 and 40)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	
Beban pokok penjualan	67.671	64.488	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	15.820	11.536	*Selling expenses (see Note 37)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	5.700	5.386	*General and administrative expenses (see Note 38)*
Jumlah	89.191	81.410	*Total*

Aset dalam penyelesaian Entitas dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 33% dan 88% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2023 dan 2024. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 33% and 88% with an estimated completion of these projects more or less than in 2023 and 2024. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 55.737 dan Rp 83.882.

Total of contractual commitments related to assets under construction as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are Rp 55,737 and Rp 83,882 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 411.698 dan Rp 411.698.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 411,698 and Rp 411,698, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m^2 yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m^2 located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transfered to the SM, a Subsidiary.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 1.760 m^2 yang berlokasi di Buleleng, Banyuasri, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 1,760 m^2 located in Buleleng, Banyuasri, Bali has not yet transfered to the SM, a Subsidiary.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan persediaan

Inventories (see Note 8) together with fixed assets,

(lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 170.241.660 dan Rp 2.618.150 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 170,241,660 and Rp 2,618,150 as of March 31, 2023 and December 31, 2022. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 00563/2.0031-00/ PI/04/0087/I/II/2023, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2023. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah Rp 1.400.323. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 234.250 pada tanggal 31 Desember 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 00563/2.0031-00/ PI/04/0087/I/II/2023, an independent appraiser, in a report dated February 20, 2023. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,400,323. The landrights value based on its costs model are amounting to Rp 234,250 as of December 31, 2022.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 35.685 pada tanggal 31 Desember 2022 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 35,685 as of December 31, 2022 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	1.166.073	1.130.388	*Beginning balance*
Penambahan	-	35.685	*Addition*
Saldo akhir	1.166.073	1.166.073	*Ending balance*

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

dan 31 Desember 2022.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021.

The management of the Entity and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (lihat Catatan 16, 21, 23 dan 24).

Certain fixed asset, landrights, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds (see Notes 16, 21, 23 and 24).

14. ASET HAK-GUNA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah dan bangunan	212.765	1.947	-	-	214.712	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	60.785	-	-	-	60.785	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	203.669	3.803	-	-	207.472	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	46.895	-	-	(219)	46.676	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	1.600	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	525.714	5.750	-	(219)	531.245	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	43.594	4.873	-	-	48.467	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	6.064	1.136	-	-	7.200	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	36.812	3.220	-	-	40.032	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	10.813	1.460	-	(260)	12.013	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	833	100	-	-	933	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	98.116	10.789	-	(260)	108.645	*Sub-total*
Nilai buku	427.598				422.600	***Net book value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah dan bangunan	207.656	5.109	-	-	212.765	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	48.391	12.394	-	-	60.785	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	190.294	38.850	-	(25.475)	203.669	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	81.876	15.990	124	(50.847)	46.895	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	1.600	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	529.817	72.343	124	(76.322)	525.714	*Sub-total*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	24.543	19.051	-	-	43.594	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	2.183	3.881	-	-	6.064	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	29.627	13.689		(6.504)	36.812	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	26.834	6.261	39	(22.243)	10.813	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	433	400	-	-	833	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	83.620	43.282	39	(28.747)	98.116	*Sub-total*
Nilai buku	446.197				427.598	***Net book value***

Penghapusan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The write-of right-of-use assets are as follows:

	2023	2022	
Klaim asuransi	-	106	*Insurance claim*
Nilai buku	-	85	*Net book value*
Laba penghapusan aset hak guna (lihat Catatan 36)	-	21	*Gain on write-off of right-of-use assets (see Note 36)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other

adalah sebagai berikut:

comprehensive income as follows:

	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	
Beban pokok penjualan	1.823	1.070	*Cost of good sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	4.310	5.372	*Selling expenses (see Note 37)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	4.656	5.223	*General and administrative expenses (see Note 38)*
Jumlah	10.789	11.665	*Total*

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Beban ditangguhkan	77.198	80.172	*Deferred charges*
Jaminan	14.724	22.382	*Deposit*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	5.085	6.358	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	303	*United States Dollar*
Lain-lain	15.611	11.519	*Others*
Jumlah	112.618	120.734	*Total*

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Jaminan merupakan jaminan listrik.

Deposits represent electricity deposits.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank garansi (lihat Catatan 48).

Time deposits to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent bank guarantee (see Note 48).

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Indonesia merupakan *shinking fund* atas pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia (lihat Catatan 21).

Time deposits to PT Bank Syariah Indonesia represent shinking fund for loans from PT Bank Syariah Indonesia (see Note 21).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pinjaman modal kerja:			*Working capital loans facility:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	434.480	459.104	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.510	209.334	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	123.225	169.702	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.065	60.125	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	44.928	44.970	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	813.208	943.235	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.491	14.208	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	831.699	957.443	*Total*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021 tanggal 5 Desember 2021 menjadi:

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained facility from BRI with the lates changes based on letter No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021 dated December 5, 2021 became:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	260.000	*Overdraft facility*
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	5.000.000	*KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility*
Bank Garansi	Rp	20.000	*Bank Guarantee*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 5,75% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,00% untuk mata uang Rupiah per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2023 (lihat Catatan 48).

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 5.75% for United Stated Dollar currency and 8,00% for Rupiah currency per annum as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. This facility will be mature on December 27, 2023 (see Note 48).

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit *refinancing* dari BRI (lihat Catatan 21).

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (see Note 21).

Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari BRI sehubungan:

1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp 411.264 dari PT Samator, pihak berelasi.
2) Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Bank Raya atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500.
3) Entitas memperoleh perubahan fasilitas KMK *Import–Sublimit* PJ/LC/SKBDN menjadi USD 5.000.000.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 257.614 dan USD 1.227.662 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 258.583 dan USD 903.153 pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Entity has received written approval from BRI in connection with:

1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Cikande with a value of Rp 411,264 from PT Samator, a related party.
2) The Entity obtained of credit facility from Bank Raya for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp 272,500.
3) The Entity has receive changes facility of KMK Import – Sublimit PJ/LC/SKBDN become USD 5,000,000.

The balance of this loan facility amounting to Rp 257,614 and USD 1,227,662 as of March 31, 2023 and Rp 258,583 and USD 903,153 as of December 31, 2022.

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 2,44% per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2023 (lihat Catatan 48).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp 18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

SGI, Subsidiaries

On June 21, 2019, SGI, Subsidiary's obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp 18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 2.44% per annum as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. This facility has been extended until June 21, 2023 (see Note 48).

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp 18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

The loan facility requires SGI, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Rent and/or lending assets pledget at BRI.*

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	83.000	*Overdraft facility*
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	3.000.000	*KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2023 (lihat Catatan 48).

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan milik SGI, Entitas Anak telah diikat secara fidusia sebesar Rp 61.621 dan Rp 31.131 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Berdasarkan surat No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, tanggal 15 Desember 2021 SGI, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 yang digunakan untuk modal kerja perdagangan gas serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit *refinancing* I dan II serta KI-2 yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 21).

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt*) to *EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR) minimal* 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding* KMK minimal 140% (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022,

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 8,00% per annum as of March 31, 2023 and December 31, 2022. This facility has a term of 12 months and has been extended until December 27, 2023 (see Note 48).

The above loan facilities are secured by:
- *Trade receivable and inventories owned by SGI, Subsidiary were bound by fiduciary amounting to Rp 61,121 and Rp 31,131 (see Notes 6 and 8).*
- *Land and building assets under the name of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (see Note 13).*
- *Building assets located in Cikarang.*
- *Machinery and equipment owned by SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (see Note 13).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

Based on letter No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, dated December 15, 2021 SGI, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from BRI with a maximum loan amount of Rp 100,000 which is used for gas trading working capital and has a loan term of 12 months and bears effective interest of 8,00% per annum as of March 31, 2023 and December 31, 2022. This facility has been extended until December 27, 2023.

This loan facility is secured by the same collateral as long-term loan obtained by the Entity from BRI which is cross collateral and cross default with refinancing investment I and II and the KI-2 facilities obtained from BRI (see Note 21).

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a Current Ratio of at least 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a capital ratio. net work towards outstanding working capital credit at least 140% (see Note 21). As of March 31, 2023 and

SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 176.866 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 200.521 pada tanggal 31 Desember 2022.

December 31, 2022, SGI, Subsidiary has complied these financial ratio.

The balance of this loan facility amounting to Rp 176,866 as of March 31, 2023 and Rp 200,521 as of December 31, 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entitas

Entity

Berdasarkan surat No. 005/EB/SBY/I/2022, tanggal 21 Januari 2022, Entitas memperoleh fasilitas dari OCBC NISP yang terdiri dari:

Based on letter No. 005/EB/SBY/I/2022, dated January 21, 2022, the Entity obtained facility from OCBC NISP as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Overdraft (OD)	Rp	10.000	*Overdraft (OD)*
Demand Loan (DL)	Rp	50.000	*Demand Loan (DL)*
Combined Trade Line	Rp	150.000	*Combined Trade Line*
Forex line	USD	278.700	*Forex line*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja aset dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7,75% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

This facility is used for working capital financing assets bears annual interest rate 7.75% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari OCBC NISP tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp 88.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono yang berlokasi di Luwu Timur.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang berlokasi di Lampung, Palu, Bandung, Medan, Kendari (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta tangki yang terletak di Kendari, Bekasi dan Gresik (lihat Catatan 13).

Credit facilities obtained from OCBC NISP are secured by:

- *Trade receivable and inventories owned by the Entiy were bound by fiduciary amounting to Rp 88,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land and building assets under the name of Arief Harsono located in Luwu Timur.*
- *Land and building assets under the name of Arief Harsono located in Lampung, Palu, Bandung, Medan, Kendari (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and storage tanks located owned by the Enity at Kendari, Bekasi and Gresik (see Note 13).*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi pembatasan yang sama dengan yang diwajibkan oleh OCBC NISP untuk fasilitas kredit investasi (lihat Catatan 21).

During the loan period, the Entity is required to maintain the same restrictions as required by OCBC NISP for working capital credit facilities (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1, *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1, total aset tetap bersih > total obligasi dan total pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas telah

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratios, Debt to Equity Ratio maximum at 2.5:1, Current Ratio minimum 1:1, Debt Service Coverage Ratio minimum 1:1, total net of fixed assets > total bonds and term loans. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity

memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 150.510 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 209.334 pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BJB yang terdiri dari:

has complied these financial ratios.

The balance of this loan facility amounting to Rp 150,510 as of March 31, 2023 and Rp 209,334 as of December 31, 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from BJB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK R/C Terbatas *Sublimit Switchable* Fasilitas NCL	Rp	170.000	*29 April 2022/ April 29, 2022*	*KMK R/C Limited Sublimit Swicthable NCL Facility*
KMK R/C Terbatas II *Sublimit Switchabel* Fasilitas NCL	Rp	30.000	*29 April 2022/ April 29, 2022*	*KMK R/C Terbatas II Sublimit Switchabel Fasilitas NCL*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2023.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BJB tersebut diatas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Komisaris Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Piutang baik yang telah maupun akan dimiliki dikemudian hari minimal 102,5% dari *outstanding* kredit (lihat Catatan 6).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1:1. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi, *spin off*, penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 8,00% per annum as of March 31, 2023 and December 31, 2022. This facility will mature on April 29, 2023.

Credit facilities obtained from BJB are secured by:

- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Commissioner of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).*
- *Receivables both who have and will be held in the minimum of 102.5% of outstanding credit (see Note 6).*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1:1, Current Ratio minimum 1:1. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity has complied these financial ratio.

The Entity without written approval from BJB is not allowed to:

- *Merger, acquisition, consolidation, spin off, participation of new capital in other companies*

lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Entitas;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

and/ or participate in financing other companies;
- *Do the takeover or establish a new Subsidiaries with a similar core business with The Entity;*
- *Obtain credit/loan/financing facilities from other parties and guarantee wealth in any form and intention to other parties.*
- *Divide the business profit and pay dividends to shareholders.*

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 123.225 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 169.702 pada tanggal 31 Desember 2022.

The balance of this loan facility amounting to Rp 123,225 as of March 31, 2023 and Rp 169,702 as of December 31, 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	60.125	22 April 2015/ *April 22, 2015*	*KMK 1*
Treasury Line	USD	750.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*Treasury Line*
Bank Garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ *April 22,2015*	*Bank guarantee*

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.507/ SPPK/2022 tanggal 4 Oktober 2022 dari Mandiri, fasilitas *Treasury Line* telah ditutup.

Based on letter No. CMB. CM6/MEO.507/ SPPK/2022 dated October 4, 2022 from Mandiri, the Treasury Line facility has been closed.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,25% dan 9,25% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2023.

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and tohedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee.The credit facility is burdened with annual effective interest of 8.25% and 9.25% per year respectively as of December 31, 2022 and 2021. These facilities have been extended again until October 5, 2023.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:
- Piutang usaha SGI, Entitas Anak senilai Rp 62.706 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:
- *Trade receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,706 as of March 31, 2023 and*

Desember 2022 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 45.213 dan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 December 2022 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (lihat Catatan 13).

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:
- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi afiliasi (di luar transaksi usaha yang wajar) baik dengan memberikan piutang maupun melakukan pembayaran atau melunasi utang SGI, Entitas Anak kepada pemilik/ pemegang saham/ Group usaha kecuali kepada PT Samator Land.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak kepada pihak lain, kecuali untuk menjadi pemberi *corporate guarantee* dan *deficit cashflow guarantee* kepada PT Samator Land.
- Membagikan dividen.
- Melunasi pinjaman dari PT Samator Indo Gas Tbk sebesar Rp 60.000.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/ 2021 tanggal 1 Oktober 2021, SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan penerimaan utang pemegang saham dari PT Samator Indo Gas Tbk sebesar Rp 60.000.

December 31, 2022 respectively (see Note 6).
- *Inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 45,213 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively (see Note 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun and Tangerang (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (see Note 13).*

Loan collateral except trade receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:
- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with shareholders, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Perform affiliated transactions (other than normal business transactions) either by providing receivables or making payments or paying off debts of SGI, Subsidiary to owners/ shareholders/ business groups except to PT Samator Land.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties. except to become the provider of a corporate guarantee and deficit cash flow guarantee to PT Samator Land.*
- *Distributes dividends.*
- *Paid of the loan from PT Samator Indo Gas Tbk amounting to Rp 60,000.*

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.463R/ SPPK/2021 dated October 1, 2021, SGI, Subsidiary has obtained approval to accept shareholder debt from PT Samator Indo Gas Tbk amounting to Rp 60,000.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu current ratio minimal 1:1, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1:1, *operating cash flow* positif dan *ending cash balance positif*. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a current ratio of at least 1:1, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1:1, operating cash flow positif dan ending cash balance positif. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sehubungan dengan SGI, Entitas Anak sebagai pemberi *corporate guarantee*, *cash flow shortage* dan *deficit guarantee* kepada PT Samator Land.
Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 60.065 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 60.125 pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September, 24 2020, SGI, the Subsidiary has obtained written approval from Mandiri in connection with SGI, the Subsidiary as the provider of the corporate guarantee, cash flow shortage and deficit guarantee to PT Samator Land.
The balance of this loan facility amounting to Rp 60,065 as of March 31, 2023 and Rp 60,125 as of December 31, 2022.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR)

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

Pada tanggal 17 November 2022, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dari DNAR dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 9,00% per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

On November 17, 2022, SGI, Subsidiary's obtained facility credit loan Current Account from DNAR with maximum plafond amounting to Rp 45,000 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears interest rate 9,00% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari DNAR dijamin dengan aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Yogyakarta (lihat Catatan 13).

Credit facility obtained from DNAR are secured with land and building with under the name of SGI, Subsidiary located in Yogyakarta (see Note 13).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari DNAR tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas Debitur.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:
- *Make changes to the Debtor's legality documents.*
- *Apply to be declared bankrupt or apply for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU).*
- *Transfer most of the Entity's major assets or material assets in any form or under any name and for any purpose to third parties and/or bind themselves as guarantors (borg) to third parties.*
- *Obtain credit facilities or loans from other*

Bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di Bank.
- Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- Menyewakan obyek agunan kredit tanpa seizin Bank setelah penandatanganan perjanjian kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Membagikan bagian modal (dividen) kepada pemegang saham yang lebih besar dari 50% (limahpuluh persen) jumlah ekuitas, kecuali digunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perseroan.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 44.928 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 44.970 pada tanggal 31 Desember 2022.

Banks related to loans or collateral at the Bank.

- *Borrow from or lend money to third parties other than those arising in the course of its business.*
- *Rent credit collateral objects without the Bank's permission after signing the credit agreement.*
- *Bind yourself as a guarantor of debt or pledge company assets to other parties.*
- *Distribute a share of capital (dividends) to shareholders greater than 50% (fifty percent) of total equity, unless reused as additional paid-up capital of the Company.*

The balance of this loan facility amounting to Rp 44,928 as of March 31, 2023 and Rp 44,970 as of December 31, 2022.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payable based on suppliers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	90.726	97.748	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42e)	79.202	58.339	*Related parties (see Note 42e)*
Jumlah	169.928	156.087	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payable based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	74.152	76.078	*Rupiah*
Yen Jepang	2.580	3.749	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	13.643	17.904	*United States Dollar*
Dolar Singapura	351	17	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	90.726	97.748	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42e):			*Related parties (see Note 42e):*
Rupiah	79.202	58.339	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	-	*United States Dollar*
Sub-jumlah	79.202	58.339	*Sub-total*
Jumlah	169.928	156.087	*Total*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 30 hari	70.609	79.650	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	29.690	21.799	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	12.199	13.717	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	57.430	40.921	*Over 90 days*
Jumlah	169.928	156.087	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payable are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak ketiga	26.594	36.104	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42f)	15.055	8.596	*Related parties (see Note 42f)*
Jumlah	41.649	44.700	*Total*

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	18.581	19.545	*Salaries and wages*
Listrik, air dan telepon	17.323	17.443	*Electricity, water and telephone*
Bunga obligasi	20.357	20.357	*Bonds interest*
Transportasi dan beban operasional lainnya	2.166	380	*Transportation and other operating expenses*
Imbalan kerja (lihat Catatan 38)	497	549	*Employee benefits (see Note 38)*
Lain-lain	3.802	2.779	*Others*
Jumlah	62.726	61.053	*Total*

20. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 51.921 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 51.217 pada tanggal 31 Desember 2022.

20. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 51,921 as of March 31, 2023 and Rp 51,217 as of December 31, 2022, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.187.956	1.242.706	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.307	88.921	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.713)	(2.439)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	1.271.550	1.329.188	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.782	44.975	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(110)	(133)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	39.672	44.842	*Sub-total*
Pembiayaan *Musyarakah Muttanaqishah*			*Musyarakah Muttanaqishah Financing*
PT Bank Syariah Indonesia	23.950	25.000	*PT Bank Syariah Indonesia*
Sub-jumlah	23.950	25.000	*Sub-total*
Jumlah	1.335.172	1.399.030	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	272.829	256.848	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	1.062.343	1.142.182	*Long-term portion*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi *Refinancing* I	Rp	180.000	*Loan Investment Refinancing I*
Kredit Investasi *Refinancing* II	Rp	100.000	*Loan Investment Refinancing II*
Kredit Investasi *Refinancing* III	Rp	90.000	*Loan Investment Refinancing III*
Kredit Investasi *Refinancing* IV	Rp	190.000	*Loan Investment Refinancing IV*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) yang dimiliki oleh Entitas yang

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) owned by the entity located in Rungkut,

berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan.

Bitung, Dumai, and Medan.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 8,00% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Berdasarkan surat No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, tanggal 5 Desember 2021 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, dated December 5, 2021 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi Cibitung	Rp	127.500	*Loan Investment Cibitung*
Kredit Investasi Cikande	Rp	269.500	*Loan Investment Cikande*

Fasilitas Kredit Investasi Cibitung digunakan sebagai pembiayaan aset pabrik *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Cibitung dan aset *Liquefaction Plant* Cakung. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 56 bulan.

Loan Investment Cibitung facility is used for financing factory asset Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Liquefaction Plant Cakung asset. This facility has a term of 56 months.

Fasilitas Kredit Investasi Cikande digunakan sebagai pembiayaan mesin, peralatan dan utilitas dari pabrik *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Cikande. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 69 bulan.

Loan Investment Cibitung facility is used for financing machinery, equipment, and ultilities Air Separation Plant (ASP) located in Cikande. This facility has a term of 69 months.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 134.751 dan Rp 229.779 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung, Cibitung, Cikande dan Pelintung, beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan milik Entitas yang terletak di Cakung (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity,which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 134,751 and Rp 229,779 (see Notes 6 and 8).*
- *Landrights and building under the name of the Entity, located in Rungkut, Medan, Bitung, Cibitung, Cikande and Pelintung, and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*
- *Machinery and equipment owned the Entity located in Cakung (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan* (*Interest Bearing Debt*) to EBITDA maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio* (ICR) minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Debt to Equity Ratio maximum 4:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimum 1.75:1, and working capital ratio minimum 140%. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity has complied with the financial ratio.

Sesuai dengan surat No. B790-MNP/PHI/12/2021 Entitas telah mendapat persetujuan perubahan *financial*

In accordance with letter No. B790-MNP/PHI/12/2021 The Entity has received approval for changes in

covenants yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, dikecualikan pada perhitungan ini Surat Jatuh Tempo kurang dari 1 tahun, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan* (*Interest Bearing Debt*) to EBITDA maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio* (ICR) minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Entitas.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilkan saham mayoritas dan atau pengendali.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

financial covenants, that Current Ratio at least 1:1, except for this calculation is Maturity Letter less than 1 year, Debt to Equity Ratio of maximum 4:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA of a maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a ratio of net working capital to outstanding working capital credit of at least 140%.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 100,000.*
- *Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for Entity operations.*
- *Make changes/ transfers of ownership of majority and or controlling shares.*

The loan balance from BRI are as follows:

	2023	2022	
Nilai kontraktual	747.250	775.000	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	1.365	1.609	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	745.885	773.391	*Carrying amount*

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

SGI, Subsidiary

On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	368.000	*Loan Investment 1*
Kredit Investasi 2	SGD	8.200.000	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *Refinanc*ng *Air Separation Plant* (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% untuk mata uang Rupiah dan 5% untuk mata uang Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

This facility is used as a Refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by the Entity located in Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This facility bears an annual effective interest rate of 8% for Rupiah and 5% for Singapore Dollar as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *filling station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:
- *Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

Berdasarkan surat No. R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, Entitas telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari BRI sampai dengan 18 Juli 2025.

Based on letter No. R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020, the entity has obtained approval to postpone the payment of principal investment credit facilities 1 and 2 accompanied by an extension of the term from BRI until July 18, 2025.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December, 26, 2019, SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi *Refinancing* 1	Rp	137.400	*Refinancing Loan Investment 1*
Kredit Investasi *Refinancing* 2	Rp	51.300	*Refinancing Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

This facility is used as a refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by SGI, its Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi. This facility bears an annual effective interest of 8,00% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facilities obtained from BRI are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from BRI and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, tanggal 26 Februari 2021, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, dated February 26, 2021, SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 2	Rp	106.500	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator ke SGI, Entitas Anak atas pengalihan asset berupa mesin dan peralatan ASP yang berlokasi di Bambe, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur oleh SGI dari PT Samator. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

This facility is used as a transfer of credit facilities (novation) from PT Samator to SGI, its subsidiary for the transfer of assets in form of Air Separation Plant (ASP) machines and equipment located in Bambe, Driyorejo, Gresik, East Java. This facility bears an annual effective interest of 8% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator, yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan milik Entitas yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).

The above loan facilities are secured by:
- *Land and building assets under the name of PT Samator, which is located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (see Note 13).*
- *Machinery and equipment owned by the Entity located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (see Note 13).*

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh BRI untuk fasilitas kredit modal kerja, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tertentu (lihat Catatan 16).

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain the same financial ratios as required by BRI for working capital credit facilities, SGI, Subsidiary has met certain financial ratios (see Note 16).

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan DER

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:
- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that causes DER to be*

menjadi diatas 400%.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

above 400%.
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2023	2022	
Nilai kontraktual	480.488	512.681	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	760	963	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	479.728	511.718	*Carrying amount*

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entitas

Berdasarkan surat No. 005/EB/SBY/I/2022, tanggal 21 Januari 2022, Entitas memperoleh fasilitas dari OCBC NISP yang terdiri dari:

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entity

Based on letter No. 005/EB/SBY/I/2022, dated January 21, 2022, the Entity obtained facility from OCBC NISP as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Term Loan (TL)	Rp 100.000	90 bulan/ *90 months*	*Term Loan (TL)*

Fasilitas ini bertujuan untuk refinancing aset dan dibebani tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

This facility is used to asset refinancing and bears interest rate 7.75% per annum as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari OCBC NISP tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari OCBC NISP (lihat Catatan 16).

The investment credit facilities obtained from OCBC NISP are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from OCBC NISP (see Note 16).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh OCBC NISP untuk fasilitas kredit modal kerja (lihat Catatan 16).

During the loan period, the Entity is required to maintain the same financial ratios as required by OCBC NISP for working capital credit facilities (see Note 16).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC NISP tidak diperkenankan untuk:
- Merubah susunan pengurus (direksi dan komisaris) serta pemegang saham.
- Melikuidasi atau terikat di dalam suatu penggabungan usaha.
- Melakukan penurunan modal disetor.
- Melakukan pembagian dividen.
- Merubah jenis dan skala kegiatan usaha.
- Menjual aset atau menyewakan aset yang menjadi jaminan utang bank.
- Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman baru.
- Meminjamkan sejumlah uang kepada pihak lain termasuk kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi.
- Menjaminkan aset, kecuali aset yang telah disampaikan sebelumnya atau yang telah dijaminkan sebelelumnya kepada kredit lainnya.

The Enity without written approval from OCBC NISP is not allowed to:
- *Change the composition of the management (directors and commissioners) and shareholders.*
- *Liquidate or enter into a business combination.*
- *Decrease paid-in capital.*
- *Distribute dividends.*
- *Changing the type and scale of business.*
- *Selling assets or leasing assets that are collateral for bank loans.*
- *Commit as guarantor or obtain new facility.*
- *Meminjamkan sejumlah uang kepada pihak lain termasuk kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi.*
- *Collateralize assets, except for assets that have been submitted previously or that have been previously guaranteed to other loans.*

Saldo utang ke OCBC NISP adalah sebagai berikut:

The loan balance to OCBC NISP are as follows:

	2023	2022	
Nilai kontraktual	86.307	88.921	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	699	-	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	85.608	88.921	*Carrying amount*

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Pembiayaan *Non Revolving* *(Musyarakah Muttanaqishah)*	Rp 34.000	120 bulan/ *120 months*	*Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

These credit facilities are secured by:
- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3:1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5:1. As of March 31, 2023 and December 31, 2022 the Entity has complied these financial ratios.

The Entity is also not allowed to:
- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder*
- *Issued note payable in the form of loan, lease or*

pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instasi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp 23.950 dan Rp 25.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

guarantee to other parties.
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file banckruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

The balance of the loan facility amounting to Rp 23,950 and Rp 25,000 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

This account represents financial leases liabilities from:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	117.035	124.562	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Dipo Star Finance	25.568	28.950	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	5.314	5.790	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Timah Tbk	319	323	*PT Timah Tbk*
Sub-jumlah	148.236	159.625	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42g):	108.167	109.822	*Related parties (see Notes 42g):*
Jumlah	256.403	269.447	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.054	61.493	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	197.349	207.954	*Long-term portion*

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment,

dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 14).

vehicles and storage tanks of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 14).

Entitas dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa memiliki periode dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Entity and Subsidiaries entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements have period from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

Pada tahun 2023, SGI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk tangki sebesar Rp 4.233. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 3.809 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,09%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 479 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2023, SGI, the Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank amounting Rp 4,233. This transaction consists of 60 installments of Rp 3,809 with annual interest rate at 6.09%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 479 (see Notes 13 and 36).

Pada tahun 2022, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk tangki sebesar Rp 25.278. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 22.751 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79%-6,09%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 280 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2022, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank amounting Rp 25,278. This transaction consists of 60 installments of Rp 22,751 with annual interest rate at 5.79%-6.09%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 280 (see Notes 13 and 36).

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk kendaran sebesar Rp 67.770. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 60.993 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,94%-6,24%. Transaksi ini menimbulkan rugi atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 97 (lihat Catatan 13 dan 40).

In 2021, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for vehicle amounting Rp 67,770. The transaction consists of 60 installments of Rp 60,993 with annual interest rate at 5.24%-6.8%. This transaction raises loss on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 97 (see Notes 13 and 40).

Pada tahun 2022, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan PT Dipostar Finance untuk tangki sebesar Rp 39.827. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 35.844 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 7,13%-11,00%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 757 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2022, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and PT Dipostar Finance for storage tank amounting Rp 39,827. This transaction consists of 48-60 installments of Rp 35,844 with annual interest rate at 7.13%-11.00%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 757 (see Notes 13 and 36).

Pada tahun 2022, SMB, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan

In 2021, SMB, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and

PT Dipostar Finance untuk mesin sebesar Rp 1.182. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.070 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 4,4%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 23 (lihat Catatan 13 dan 36).

Finance Indonesia for storage tank amounting Rp 1,182. This transaction consists of 36 installments of Rp 1,070 with annual interest rate at 4.4%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 23 (see Notes 13 and 36).

Entitas dan SGI, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42g) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

The Entity and SGI, the Subsidiary entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (see Notes 42g) with a range period of 5 (five) up tp 20 (twenty) years.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.769	8.683	*Beginning balance*
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 36)	(899)	(4.914)	*Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Note 36)*
Jumlah	2.870	3.769	*Total*

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2023	2022	
Tahun			*Years*
2023	63.351	84.553	*2023*
2024	67.314	66.443	*2024*
2025	46.894	45.911	*2025*
Lebih dari tahun 2025	33.399	193.366	*More than 2025*
Jumlah pembayaran minimum	210.958	390.273	*Total minimum payment*
Dikurangi bagian bunga	116.083	120.826	*Less interest portion*
Jumlah utang sewa pembiayaan	256.403	269.447	*Total finance leases liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.054	61.493	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	197.349	207.954	*Long-term portion*

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk

There is no contigent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements.

memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

This account represents financial institution loans from:

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Finance	2.441	2.669	*PT Bank Central Asia Finance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	848	876	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	1.593	1.793	*Long-term portion*

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 228 dan Rp 829.

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 228 and Rp 829, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri B	16.000	16.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A	9.000	9.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	2.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	1.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	145.000	145.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 –Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	78.000	78.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	44.700	44.700	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	46.300	46.300	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C	59.000	59.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	105.000	105.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	124.000	124.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	133.000	133.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	17.000	17.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A	118.800	118.800	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B	123.700	123.700	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C	153.500	153.500	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series C*
Sub-jumlah	1.181.000	1.181.000	*Sub-total*
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 8.614 pada tahun 2023 dan Rp 7.823 pada tahun 2022)	7.671	8.462	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 8,614 in 2023 and Rp 7,823 in 2022)*
Jumlah	1.173.329	1.172.538	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.026	5.922	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	1.151.303	1.166.616	*Long-term portion*

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi

Mutation of accumulated amortization of deferred

ditangguhkan adalah sebagai berikut:

issuance cost are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	7.823	7.490	*Beginning balance*
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	-	(3.562)	*Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah*
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 39)	791	3.895	*Expense for current year (see Note 39)*
Saldo akhir tahun	8.614	7.823	*Ending balance*

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of:

Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On June 6, 2022, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series B.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of:

Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m^2 with minimum total value of 50% from

pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 5 Desember 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 21 Maret 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

obligation principal value (see Note 13).

On December 5, 2022, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series B.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On March 21, 2022, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

1) Series A bond principal with nominal value of Rp 9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
2) Series B bond principal with nominal value of Rp 2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
3) Series C bond principal with nominal value of Rp 1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 15.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 78.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.767 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2022 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 44.700 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 46.300

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase III Year 2021 which consistsof 3 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 15,000, with fixed interest rate at 7.50% per annum, have a term of 370 days, due on July 16, 2022.*
2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 145,000, with fixed interest rate at 9.35% per annum, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.*
3. *Series C bond principal with nominal value of Rp 78,000, with fixed interest rate at 10.75% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo of 35,767 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On July 16, 2022, Entity had settled the Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2022 Series A.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

On December 20, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase IV Year 2021 which consists of 3 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.*
2. *Series B bond principal with nominal value of*

dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.

3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 59.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya dan mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolokerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolokerto seluas 45.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun atau Rp 104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m^2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari:

Rp 46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.

3. *Series C bond principal with nominal value of Rp 59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on December 22, 2028.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation and machinery and equipments which is located in Nolokerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolokerto of 45,570 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of:

Series B Ijarah with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum or Rp 104 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah,have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m^2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

On June 6, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series B.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Series B Ijarah with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Pada tanggal 5 Desember 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B.

On December 5, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series B.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Pada tanggal 19 Maret 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.

On March 19, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

On Auguts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 528 per tahun atau Rp 105,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Ijarah with nominal value of Rp 5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 528 per annum or Rp 105.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 15.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.125 per tahun atau Rp 75 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 105.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.817,5 per tahun atau Rp 93,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp 124.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 13.330 per tahun atau Rp 107,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 which is consist of 3 series:

1. *Series A Ijarah with nominal value of Rp 15,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 1,125 per annum or Rp 75 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 370 days, due on July 16, 2022.*
2. *Series B Ijarah with nominal value of Rp 105,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 9,817.5 per annum or Rp 93.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.*
3. *Series C Ijarah with nominal value of Rp 124,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 13,330 per annum or Rp 107.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.*

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m^2 milik Arief Harsono serta dijamin dengan mesin dan peralatan lainnya milik PT Samator Gas Industri yang terletak di atas lokasi tersebut dengan nilai jaminan sebesar 50%

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m^2 belongs to Arief Harsono and secured with the machinery and equipment therein belongs to PT Samator Gas Industri with minimum total value of 50% from sukuk ijarah

dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 133.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.773 per tahun atau Rp 81 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 17.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.555 per tahun atau Rp 91.5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 118.800 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.207 per tahun atau Rp 77,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 April 2025.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 123.700 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 11.009,3 per tahun atau Rp 89 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 April 2027.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 153.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.966,25 per tahun atau Rp 97.5 untuk setiapkelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa

principal value (see Note 13).

On July 16, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

On December 22, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 which is consist of 2 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 133,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,773 per annum or Rp 81 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.*
2. *Series B with nominal value of Rp 17,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 1,555 per annum or Rp 91,5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.*

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022

On April 5, 2022, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 which is consist of 3 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 118,800 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 9,207 per annum or Rp 77.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on April 5, 2025.*
2. *Series B with nominal value of Rp 123,700 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 11,009.3 per annum or Rp 89 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on April 5, 2027.*
3. *Series B with nominal value of Rp 153,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,966.25 per annum or Rp 97,5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series C, have a term of 7*

Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 5 April 2029.

(seven) years, due on April 5, 2029.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II dan III Aneka Gas Industri melalui surat No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Bonds I, II and III and Continuing Sukuk Ijarah I, II and III Aneka Gas Industri No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 on October5, 2022, the bonds was rated as A (idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 50.711 dan Rp 54.457 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 50,711 and Rp 54,457 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 was calculated by KKA Nurichwan, aktuaris independen, which consists of post-employment benefits. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun/ *year*	55 tahun/ *year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	7,20%	7,20%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.031	3.192	*Current service cost*
Biaya bunga	-	3.992	*Interest cost*
Jumlah	2.031	7.184	*Total*

b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	50.711	54.457	*Present value of defined benefit obligation*

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	54.457	58.209	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	2.031	7.184	*Addition for the year (see Note 38)*
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 41)	-	(1.478)	*Other comprehensive income (see Note 41)*
Dampak IFRIC (lihat Catatan 38)	-	(1.291)	*IFRIC Impact (see Note 38)*
Realisasi pembayaran manfaaat	(5.777)	(8.167)	*Realization of benefit payments*
Saldo akhir tahun	50.711	54.457	*Ending balance at end of the year*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, tanggal 2 November 2020 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2013).

The management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for employee benefits as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are adequate to meet the requirements of Labor Law No. 11/2020, dated November 2, 2020 and PSAK No. 24 (Improvement 2013).

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued And Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Samator	1.080.693.020	35,24%	540.346	*PT Samator*
Matrix Company	976.003.120	31,83%	488.002	*Matrix Company*
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%	229.999	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Djanarko Tjandra	39.700	0,00%	20	*Djanarko Tjandra*
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	*Nini Liemijanto*
Budi Susanto	25.200	0,00%	13	*Budi Susanto*
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	*Octavianus Santoso Rastanto*
Masyarakat	243.199.060	7,93%	121.599	*Public*
Jumlah	3.066.660.000	100%	1.533.330	*Total*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase

The Entity's shareholders and their percentage of

kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued And Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Rachmat Harsono	76.328.000	2,49%	38.164	*Rachmat Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	36.600.900	1,19%	18.300	*Imelda Mulyani Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Djanarko Tjandra	39.700	0,00%	20	*Djanarko Tjandra*
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	*Nini Liemijanto*
Budi Susanto	25.200	0,00%	13	*Budi Susanto*
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	*Octavianus Santoso Rastanto*
Masyarakat	607.058.400	19,80%	303.528	*Public*
Sub-jumlah	3.045.108.100	99,30%	1.522.554	*Sub-total*
Saham Treasuri	21.551.900	0,70%	10.776	*Treasury Stock*
Jumlah	3.066.660.000	100%	1.533.330	*Total*

a) Berdasarkan surat No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Entitas menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penjualan saham Entitas kepada investor tanggal 15 Maret 2023.

Merujuk pada (i) press release yang telah disampaikan Entitas kepada masyarakat melaui situs web Bursa Efek Indoneisa (BEI) dan situs web Entitas tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat perseroan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut:

a) Entitas telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 21.478,200 saham kepada Matrix Company Limited
b) Beberapa pemegang saham Entitas (termasuk PT Samator dan PT Aneka Mega Energi juga melakukan pengalihkan saham yang dimilikinya kepada Matrix Company Limited
c) Setelah dilakukannya pengalihan atas saham-saham tersebut: (i) Matrix Company Limited memiliki kurang lebih 31,8% saham dalam Entitas dan (ii) keluarga Harsono akan tetap

a) Based on letter No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 dated March 17, 2023, the Entity submitted a report on material information or facts to the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the sale of the Entity's shares to the investors on March 15, 2023.

Referring to (i) the press release that the Entity had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Entity's website dated March 15, 2023 and (ii) the Entity's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details:

a) The Entity had transferred 21,478,200 shares as a result of the buyback to Matrix Company Limited
b) Some of the Entity's shareholders (including PT Samator and PT Aneka Mega Energi) had also transferred their shares to Matrix Company Limited
c) After the transfer of these shares: (i) Matrix Company Limited owns approximately 31.8% of the shares of the Entity and (ii) the Harsono family will

menjadi pengendali Entitas melalui PT Samator dan PT Aneka Mega Energi yang secara bersama-sama memiliki 50,24% saham dari Entitas

continue to control the Entity through PT Samator and PT Aneka Mega Energi which together owns 50.24% shares of the Entity

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follows:

i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Until March 31, 2023, the Entity has not distributed the share options under MESOP program.

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY STOCK

Pada tanggal 22 Februari 2023, 4 Januari 2023, dan 31 Oktober 2022, Entitas melakukan pelaksanaan *Employee Stock Option Plan* (ESPP) dengan jumlah saham *buy back* yang di jual/dialihkan adalah sebanyak 5.800 lembar, 67.900 lembar dan 1.448.100 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.954 per lembar. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan *buy back* disajikan sebesar Rp 2.350 sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 29).

On February 22, 2023, January 4, 2023, and October 31, 2022, the Entity has conducted the Employee Stock Option Plan (ESPP) with the number of buy back shares sold/transferred totaling 5,800 shares, 67,900 shares, and 1,448,100 shares with a transfer price of Rp 1,954 per share. The difference between the transfer price and the buy back acquisition price amounting to Rp 2,350 is presented as an "Additional paid-in capital" account, which is part of equity in the consolidated statements of financial position (see Note 29).

Pada tanggal 15 Maret 2023, Entitas melakukan pelaksanaan penjualan Saham Treasury di Pasar Negosiasi dengan jumlah saham *buy back* yang di

On March 15, 2023, the Entity has conducted the selling of buy back shares with the number of sold/transferred shares totaling 21,478,200 shares

jual/dialihkan adalah sebanyak 21.478.200 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp 2.400 per lembar. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan *buy back* sebesar Rp 42.748 disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya terkait penjualan saham, yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 29).

with a transfer price of Rp 2,400 per share. The difference between the transfer price and the buy back acquisition price amounting to Rp 42,748 is presented as an "Additional paid-in capital" account after deducted with the expenses related to the selling of the shares, which is part of equity in the consolidated statements of financial position (see Note 29).

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023, the treasury stocks are as follows:

	Jumlah saham/ *Total stocks*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	*May 8, 2020*
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	*May 20, 2020*
31 Oktober 2022	(1.448.100)	(0,05%)	(594)	*October 31, 2022*
4 Januari 2023	(67.900)	(0,00%)	(28)	*January 4, 2023*
22 Februari 2023	(5.800)	(0,00%)	(2)	*February 22, 2023*
15 Maret 2023	(21.478.200)	(0,70%)	(8.800)	*March 15, 2023*
Jumlah	-	-	-	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the treasury stocks are as follows:

	Jumlah saham/ *Total stocks*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	*May 8, 2020*
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	*May 20, 2020*
31 Oktober 2022	(1.448.100)	(0,05%)	(594)	*October 31, 2022*
Jumlah	21.551.900	0,70%	8.830	*Total*

Pada tahun 2020, Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp 409 (Rupiah penuh) per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar negosiasi di BEI.

In 2020, the Entity submitted disclosure of information letters to the OJK regarding the Entity plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stock") with maximum repurchase price at Rp 409 (full amount) per stock. The treasury stocks were acquired through negotiated market in BEI. As of December 31, 2021, the treasury stocks are as follows:

28. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 27 Juli 2022, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022 masing - masing sebesar Rp 30.514 (Rp 10,06 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 (lihat Catatan 31).

28. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Entity dated July 27, 2022 and July 30, 2021, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2022 and 2021, respecyively, net income amounting to Rp 30,514 (Rp 10.06 per share), which paid on August 26, 2022 (see Note 31).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	*Issuance of shares through initial public offering*
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	(80.940)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interest*
Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan *buy back* (lihat Catatan 27)	20.616	2.236	*Difference between transfer price and buy back aqcquisition price of (see Note 27)*
Jumlah	371.053	352.673	*Total*

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT SGI, Entitas Anak, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham PT SGI, Entitas Anak. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun ”Tambahan modal disetor”, yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham PT SGI, Entitas Anak dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto PT SGI, Entitas Anak sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai ‘Tambahan Modal Disetor” karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT SGI, Subsidiary, consisting of 10,000 shares with par value of Rp1 per share. This invesment represents of 90.91% from PT SGI, Subsidiary total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounting to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp 3,381 recorded as account “Additional paid-in capital”, which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in PT SGI, Subsidiary from PT Samator. The transfer price amounting to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of PT SGI, Subsidiary amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as “Additional Paid-In Capital” since this is a transaction among entities under common control.

30. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of

nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada taanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ *Par value per Share (Equivalent As)*	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Fully Paid (Share)*	Jumlah/ *Amount*	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	*Capital value contribution*
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)	*Par value of share*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	*Differences in foreign Exchange from additional paid-in capital*

31. SALDO LABA

a. Dicadangkan

31. RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

	2023	2022	
Saldo awal	30.000	25.000	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	5.000	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	30.000	30.000	*Ending balance*

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 Juli 2022 yang telah diaktakan dengan akta Fathiah Helmi, S.H, No. 52, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2021 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated July 27, 2022 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H, No. 52, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income from the year of 2021 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juli 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2020 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated July 30, 2021 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2020 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan / ***b. Unappropriated***

	2023	2022	
Saldo awal	672.424	608.600	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	(5.000)	*Appropriation of reserve*
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.402	99.338	*Comprehensive income for the year*
Dividen kas (lihat Catatan 28)	-	(30.514)	*Cash dividend (see Note 28)*
Saldo Akhir	713.826	672.424	*Ending balance*

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *32. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	2023	2022	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Surplus revaluasi	1.051.329	1.051.329	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria	(22.205)	(22.205)	*Actuarial losses*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.132	5.132	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	1.034.256	1.034.256	*Other comprehensive income for the year – after income tax*

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2023	2022	
PT Samator Gas Industri	32.374	30.651	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	33.670	33.870	*PT Ruci Gas*
Jumlah	66.044	64.521	*Total*

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2023	2022	
PT Samator Gas Industri	1.724	1.324	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	(201)	59	*PT Ruci Gas*
Jumlah	1.523	1.383	*Total*

34. PENJUALAN NETO

34. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2023	2022	
Produk gas	605.351	628.087	*Gas product*
Jasa dan peralatan	73.227	54.484	*Equipment and service*
Jumlah	678.578	682.571	*Total*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	648.238	650.343	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42h)	30.340	32.228	*Related parties (see Note 42h)*
Jumlah	678.578	682.571	*Total*

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the periods ended March 31, 2023 and 2022. All sales represent the local sales, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Persentase penjualan produk gas adalah masing-masing sebesar 89% dan 92% dari penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The percentage of sales of gas product at 89% and 92% from net sales for the periods ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN / *35. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku	13.729	13.364	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	13.608	13.955	*Direct labor*
Beban pabrikasi	246.543	220.653	*Manufacturing overhead*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			*Finished goods and merchandise inventory*
Awal tahun	209.505	221.046	*At beginning of year*
Pembelian – net	53.273	96.349	*Purchases – net*
Akhir tahun	(209.455)	(217.923)	*At end of year*
Instalasi	37.825	39.000	*Installation*
Beban pokok penjualan	365.028	386.444	*Cost of goods sold*

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah pembelian kepada PT Samator.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022 were purchases from PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah masing-masing sebesar 90% dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 90% from cost of goods sold for the periods ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *36. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	2023	2022	
Penghasilan bunga	9.018	11.101	*Interest income*
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 22)	899	1.360	*Amortized of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Note 22)*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	536	1.104	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)*
Laba pelepasan investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	2.470	-	*Gain of disposal short-term investment (see Note 5)*
Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 13 dan 22)	48	-	*Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Notes 13 and 22)*
Laba selisih kurs	3.072	75	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain	177	336	*Miscellaneous*
Jumlah	16.220	13.976	*Total*

37. BEBAN PENJUALAN

37. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2023	2022	
Distribusi	46.955	34.214	*Distribution*
Gaji dan tunjangan	17.240	22.846	*Salaries and wages*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	15.820	11.536	*Depreciation of fixed assets (see Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.429	9.457	*Repairs and maintenance*
Administrasi	9.439	7.491	*Administration*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 14)	4.310	5.372	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)*
Perjalanan dinas	1.811	775	*Travelling expenses*
Listrik dan energi	1.586	362	*Electricity and energy*
Lain-lain	7.282	6.443	*Miscellaneous*
Jumlah	115.872	98.496	*Total*

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	35.414	27.972	*Salaries and wages*
Administrasi	17.096	11.767	*Administrative*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	5.700	5.386	*Depreciation of fixed assets (see Note 13)*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 14)	4.655	5.223	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)*
Telepon, listrik dan air	2.880	3.333	*Telephone, electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.853	2.126	*Repairs and maintenance*
Imbalan kerja (lihat Catatan 19 dan 25)	2.031	2.136	*Employee benefits (see Note 19 and 25)*
Lain-lain	7.131	5.104	*Miscellaneous*
Jumlah	76.760	63.047	*Total*

39. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

39. FINANCE EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

	2023	2022	
Utang bank	45.965	50.140	*Bank loans*
Utang obligasi	28.274	33.383	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	4.515	4.202	*Obligations under finance lease*
Utang lembaga keuangan	61	21	*Financial institutions loans*
Lain-lain	488	96	*Miscellaneous*
Jumlah	79.303	87.842	*Total*

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 497 dan Rp 813.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the periods ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 497 and Rp 813, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 791 dan Rp 1.119 (lihat Catatan 24).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the periods ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 791 and Rp 1,119, respectively (see Note 24).

40. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

40. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2023	2022	
Beban pajak	211	510	*Tax expenses*
Lain-lain	414	53	*Miscellaneous*
Jumlah	625	563	*Total*

41. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

41. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)	-	-	*Surplus revaluation (see Note 13)*
Keuntungan aktuaria (lihat Catatan 25)	-	-	*Actuarial gain (see Note 25)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	-	-	*Other comprehensive income for the year- after income tax*

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Trade receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.*
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama *Same management*	Utang lain-lain dari tansaksi keuangan. *Other payable from financial transaction.*
4	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang lain-lain dari transaksi jasa. *Trade receivable from sales and other payables from service transaction.*
5	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchasing,*
6	PT Samator	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, liabilitas sewa dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Trade receivable from sales, others receivable from financial transaction, lease liabilities from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from financial transactions.*
7	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transaction and trade payable from purchases.*
8	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, trade payable from purchasing.*
9	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset dan utang usaha dari transaksi pembelian. *Trade receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service and trade payable from purchases.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
10	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari jasa konstruksi dan utang usaha dari pembelian. *Other receivables from Construction Services and trade payable from purchases.*
11	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi reimburse dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, other receivables from reimbursement and trade payable from purchasing.*
12	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and utility transactions, trade payable from purchasing.*
13	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*
14	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari *reimburse*. *Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, trade payable from purchasing and other payable from reimbursement.*
15	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa dan penjualan. *Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transactions, trade payable from purchases, other payables from service transaction and sales.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
16	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Liabilitas sewa dari sewa aset tetap. *Lease liabilities from rent of fixed assets.*
17	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap dan liabilitas sewa dari sewa aset tetap. *Prepaid expenses from rental of fixed assets and lease liabilities from rent of fixed assets.*
18	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi *Associate*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transactions.*
19	PT Satyadhika Bakti	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	*Liabilitas sewa dari transaksi sewa pembiayaan.* *Lease liabilities from finance lease.*
20	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari sewa dan jasa pemeliharaan. *Other payables from service transaction.*
21	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*
22	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari biaya pelatihan. *Other payable from training expenses.*
23	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari CSR pembinaan olahraga dan sponshorship. *Other receivables from financial transaction and Other payable from sport choaching and sponshorship.*
24	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction.*
25	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama	Utang lain-lain dari transaksi jasa.

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
		Same shareholders and management	*Other payables from service transaction.*
26	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian barang, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi reimburse. *Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for purchases of goods, trade payable from purchases and other payable from reimbursement transaction.*
27	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchases.*
28	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*
30	PT Samator Logistik Internusa	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari reimburse. *Other receivables from reimbursement.*
31	PT Satya Mandiri Motors	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang usaha dari pembelian barang. *Trade payable from purchasing of goods.*
32	Grace Peradhana Harsono	Anggota keluarga pemegang saham Entitas *Member of shareholder family of the Entity*	Utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other payable from financial transaction.*
33	Sandana Mulia Gas	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Utang lain-lain dari pembelian aset. *Other payable from purchase fixed assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 Arief Harsono sudah tidak menjadi pemegang saham Entitas.

As of December 31, 2022, Arief Harsono is no longer a shareholder of the Entity.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Samator	32.959	0,42	34.482	0,43	*PT Samator*
PT Sandana	27.213	0,34	27.161	0,34	*PT Sandana*
PT Aneka Mega Energi	35.280	0,45	33.425	0,42	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Wase Gas	5.409	0,07	4.826	0,06	*PT Samator Wase Gas*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.614	0,03	2.123	0,03	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Sandana Baswara Gas	3.429	0,04	2.986	0,04	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Dwi Setia Gas	974	0,01	1.034	0,01	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	1.069	0,01	843	0,01	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Arohera	1.337	0,02	795	0,01	*PT Arohera*
PT Sandana Multigas	1.240	0,02	669	0,01	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Istana Multigas	1.092	0,01	668	0,01	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Intiperoksida	541	0,01	498	0,01	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Tomoe	199	0,00	155	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Udiana Bina Gas Industri	57	0,00	32	0,00	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Samator Land	29	0,00	29	0,00	*PT Samator Land*
PT Samator Pharmaceutical	5	0,00	4	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Sandana Arohera	1	0,00	1	0,00	*PT Sandana Arohera*
Jumlah	113.448	1,43	109.731	1,38	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset / **) Percentage to total assets*

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Aneka Mega Energi	9	0,00	104.320	1,30	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	3	0,00	92.556	1,15	*PT Samator Land*
PT Sandana	8.008	0,10	11.099	0,14	*PT Sandana*
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	1.472	0,02	*PT Krakatau Samator*
PT Arohera	509	0,01	434	0,01	*PT Arohera*
PT Samator Intiperoksida	219	0,00	218	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01	172	0,00	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Samator	71	0,00	94	0,00	*PT Samator*
PT Samator Logistik Internusa	29	0,00	29	0,00	*PT Samator Logistik Internusa*
PT Sandana Istana Multigas	5	0,00	7	0,00	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Pharmaceutical	2	0,00	3	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Sandana Adi Prakarsa	1	0,00	-	-	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Tomoe	34	0,00	-	-	*PT Samator Tomoe*
PT Dwi Setia Gas	1	0,00	-	-	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Multigas	1	0,00	-	-	*PT Sandana Multigas*

Jumlah	11.210	0,14	210.404	2,62	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

b. Biaya dibayar di muka

c. Prepaid expenses

	2023	%*)	2022	%*)
Rahmat Harsono	-	-	89	0,00
PT Samator	-	-	135	0,00
	-	-	224	0,00

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

c. Uang muka pembelian

d. Advance payments

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Aneka Mega Energi	18.676	0,24	25.731	0,32	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana	6.237	0,08	5.820	0,07	*PT Sandana*
PT Arohera	12	0,00	-	0,00	*PT Arohera*
Jumlah	24.925	0,32	31.551	0,39	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

d. Utang usaha

e. Trade payable

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Sandana	18.310	0,44	27.031	0,62	*PT Sandana*
PT Samator	22.072	0,53	14.787	0,34	*PT Samator*
PT Arohera	3.551	0,09	5.279	0,12	*PT Arohera*
PT Sandana Adi Prakarsa	3.307	0,08	3.064	0,07	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Aneka Mega Energi	1.594	0,04	2.051	0,05	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.952	0,10	1.685	0,04	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Samator Intiperoksida	1.240	0,03	1.206	0,03	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Tomoe	597	0,01	1.080	0,02	*PT Samator Tomoe*
PT Sandana Istana Multigas	483	0,01	863	0,04	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Baswara Gas	1.173	0,03	723	0,02	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Paladium Energi Industri	4	0,00	210	0,00	*PT Paladium Energi Industri*
PT Samator Wase Gas	209	0,01	157	0,00	*PT Samator Wase Gas*

e. Utang usaha (lanjutan) / *f. Trade payable (continued)*

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Sandana Multigas	183	0,00	100	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Dwi Setia Gas	28	0,00	82	0,00	*PT Dwi Setia Gas*
PT Samator Pharmaceutical	7	0,00	19	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Udiana Bina Gas Industri	4	0,00	1	0,00	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Satya Mandiri Motors	-	-	1	0,00	*PT Satya Mandiri Motors*
PT Samator Education	2	0,00	-	0,00	*PT Samator Education*
PT Samator Land	33	0,00	-	0,00	*PT Samator Land*
Jumlah	56.749	1,37	58.339	1,35	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas / **) Percentage to total liabilities*

f. Utang lain-lain / *g. Other payables*

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Samator	4.160	0,10	3.566	0,08	*PT Samator*
PT UGM Samator Pendidikan	1.683	0,04	2.104	0,05	*PT UGM Samator Pendidikan*
Grace Peradhana Harsono	-	-	1.000	0,02	*Grace Peradhana Harsono*
PT Samudera Biru Internasional	1.101	0,03	878	0,02	*PT Samudera Biru Internasional*
PT Sandana Arohera	522	0,01	533	0,01	*PT Sandana Arohera*
PT Samator Education	57	0,00	263	0,01	*PT Samator Education*
PT Aneka Mega Energi	698	0,02	124	0,00	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	255	0,00	72	0,00	*PT Samator Land*
PT Samator Intiperoksida	22	0,00	22	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Mulia Gas	19	0,00	19	0,00	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Arohera	-	-	13	0,00	*PT Arohera*
PT Paladium Energi Industri	-	-	2	0,00	*PT Paladium Energi Industri*
PT Sandana Multigas	12	0,00	-	-	*PT Sandana Multigas*
PT Satyadhika Bakti	6.526	0,16	-	-	*PT Satyadhika Bakti Klub Indonesia*
Jumlah	15.055	0,36	8.596	0,19	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas / **) Percentage to total liabilities*

g. Liabilitas Sewa / *h. Lease Liabilities*

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Samator	94.482	2,29	94.942	2,18	*PT Samator*
Arief Harsono	9.264	0,22	9.530	0,22	*Arief Harsono*
PT Satyadhika Bakti	4.004	0,10	4.523	0,10	*PT Satyadhika Bakti*

Rachmat Harsono	417	0,01	827	0,02	*Rachmat Harsono*
Jumlah	108.167	2,62	109.822	2,52	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

h. Penjualan

h. Sales

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Samator	11.557	1,70	9.202	1,35	*PT Samator*
PT Sandana	1.275	0,19	5.904	0,86	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	5.958	0,88	6.515	0,96	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	2.260	0,33	2.297	0,34	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana Multigas	1.495	0,22	1.121	0,16	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Istana Multigas	1.898	0,28	1.507	0,22	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Baswara Gas	1.100	0,16	1.240	0,18	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	1.315	0,20	1.053	0,16	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Tomoe	537	0,08	973	0,14	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Wase Gas	1.041	0,15	712	0,10	*PT Samator Wase Gas*
PT Dwi Setia Gas	667	0,10	591	0,09	*PT Dwi Setia Gas*
PT Udiana Bina Gas Industri	604	0,09	552	0,08	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Samator Intiperoksida	139	0,02	511	0,07	*PT Samator Intiperoksida*
PT Arohera	488	0,07	49	0,01	*PT Arohera*
PT Samator Pharmaceutical	6	0,00	1	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
Jumlah	30.340	4,47	32.228	4,72	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah penjualan

**) Percentage to total sales*

i. Pembelian

i. Purchases

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Samator	28.334	53,19	29.536	30,66	*PT Samator*
PT Sandana	9.938	18,65	14.617	15,17	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1.234	2,32	2.977	3,09	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	1.928	3,62	3.580	3,72	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Tomoe	1.408	2,64	225	0,23	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Intiperoksida	670	1,26	2.275	2,36	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Jaya Permai	-	-	2.957	3,07	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Paladium Energi Industri	-	-	337	0,35	*PT Paladium Energi Industri*
PT Sandana Istana Multigas	265	0,50	413	0,43	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Arohera	533	1,00	428	0,44	*PT Arohera*
PT Sandana Baswara Gas	480	0,90	426	0,44	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	1.082	2,03	813	0,84	*PT Sandana Adi Prakarsa*

PT Samator Pharmaceutical	20	0,04	59	0,06	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Samator Wase Gas	52	0,10	98	0,10	*PT Samator Wase Gas*
PT Dwi Setia Gas	29	0,05	52	0,05	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Multigas	52	0,10	10	0,01	*PT Sandana Multigas*
	2023	%*)	2022	%*)	
PT Samator Land	-	-	-	-	*PT Samator Land*
PT Udiana Bina Gas Industri	2	0,00	5	0,01	*PT Udiana Bina Gas Industri*
Jumlah	46.027	86,40	58.808	61,04	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

**) Percentage to total purchases*

j. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 terdiri dari:

j. Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the periods ended March 31, 2023 and 2022 comprised of:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	4.805	4.292	*Short-term employment benefits*

43. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 288 dan Rp 14 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 28.178 dan Rp 21.569 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 21 April 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00059/406/20/062/22 untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 7.510. Atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 6.740 telah diterima Entitas pada tanggal 25 Mei 2022.

43. TAXATION

a. Prepaid tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 288 and Rp 14, as of March 31, 2023 and December 31, 2022 respectively.

b. Estimated claim for tax refund

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp 28,178 and Rp 21,569 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively,

On April 21, 2022, the Entity received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00059/406/20/062/22 for the fiscal year 2020 tax year amounting to Rp 7,510. The overpayment of Rp 6,740 has been received by the Entity dated May 25, 2022.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	448	1.182	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.017	2.347	*Article 21*
Pasal 23	699	287	*Article 23*
Pasal 25	613	1.982	*Article 25*
Pasal 26	2.689	140	*Article 26*
Pasal 29	4.712	13	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	25.269	30.886	*Value Added Tax*
Jumlah	35.447	36.837	*Total*

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax benefit (tax expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	57.210	60.155	*Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(41.771)	(36.787)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	15.439	23.368	*Income before provision for tax expense – Entity*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban dan denda pajak	2.043	2.073	*Tax charges and tax penalty*
Jamuan dan sumbangan	188	565	*Donation and entertainment*
Penghasilan bunga	(2.652)	(3.176)	*Interest income*
Beban bunga	-	-	*Interest expenses*
Laba atas penghasilan final	(51)	(105)	*Gain on final revenue*
(Laba) rugi *sale and leaseback*	-	-	*(Gain) loss on sale and leaseback*
Lain-lain	4	1.766	*Others*

Sub-jumlah	(468)	1.123	*Sub-total*

	2023	2022	
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	*Provision for impairment losses on value of receivables*
Penyusutan	(17.580)	(14.049)	*Depreciation*
Laba penjualan aset tetap	(60)	5	*Gain on disposal of fixed assets*
Transaksi *sale and leaseback*	(793)	(1.057)	*Sale and leasaeback transaction*
Imbalan kerja	(1.289)	1.033	*Employee benefits*
Aset hak-guna	(3)	(357)	*Right-of-use asset*
Pembayaran liabilitas sewa	(11.328)	(11.866)	*Payment of lease liabilities*
Sub-jumlah	(31.053)	(26.291)	*Sub-total*
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	(16.080)	(1.800)	*Estimated taxable income (fiscal loss)*
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	-	*Adjustment on fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	(79.521)	(67.318)	*Cummulative fiscal loss*
Taksiran rugi fiskal	(95.601)	(69.118)	*Estimated fiscal loss*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2023	2022	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	-	-	*Current tax expense – The Entity*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	419	456	*Article 22*
Pasal 23	4.497	254	*Article 23*
Sub-jumlah	4.916	710	*Sub-total*
Utang pajak Entitas	-	-	*Taxes payable of the Entity*
Utang pajak Entitas Anak	4.712	21.089	*Taxes payable – Subsidiaries*
Utang Pajak Akhir Tahun	4.712	21.089	*Current Taxes Payable*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan

Under the taxation laws in Indonesia. the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2023	2022	
Penyusutan	(4.254)	(3.694)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(3.011)	(4.574)	*Financial lease*
Transaksi *sale and leaseback*	(23)	(67)	*Sale and leaseback transaction*
Aset hak-guna	853	570	*Right-of-use asset*
Rugi fiskal	325	396	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	(824)	292	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	*Provision for impairment Losses on receivable*
Dampak perubahan tarif	-	-	*Effect on tax rate changes*
Beban Pajak Tangguhan	(6.934)	(7.077)	*Total Deferred Tax Expense*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2023	2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			*Deferred tax assets (liabilities):*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.026	1.026	*Allowance for impairment losses on receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	106	106	*Allowance for impairment losses on inventories*
Aset tetap	(139.807)	(135.554)	*Fixed assets*
Imbalan kerja	6.261	7.085	*Employee benefits*
Cadangan bonus	29	29	*Allowance for bonus*
Kerugian aktuaria	5.058	5.058	*Actuarial losses*
Rugi fiskal	17.820	17.495	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	126	(727)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(23.469)	(20.459)	*Lease liabilities*
Transaksi jual dan sewa balik	119	143	*Sale and leaseback transaction*
Liabilitas Pajak Tangguhan	(132.731)	(125.798)	*Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated

tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	57.210	60.155	*Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(41.770)	(36.787)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	15.440	23.368	*Income before provision for tax expense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	3.397	5.141	*The effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	481	946	*The tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(583)	(699)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	3.277	-	*Others*
Taksiran beban pajak			*Provision for tax expense*
Entitas	6.572	5.388	*Entity*
Entitas Anak	7.713	8.961	*Subsidiaries*
Jumlah Taksiran Beban Pajak	14.285	14.349	*Total Provision for Tax Expense*

44. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	41.403	44.423	*Income for the year – owner of the Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.049.233.179	3.043.660.000	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	13,58	14,59	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

45. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan

45. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their

Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

businesses in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.534.033	19%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.598.900	33%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	4.132.933	52%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.766.109	48%	*Total Equity*
Jumlah	7.899.042	100%	*Total*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,10		*Debt to Equity Ratio*

	2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.643.446	20%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.702.569	34%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	4.346.015	54%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.695.974	46%	*Total Equity*
Jumlah	8.041.989	100%	*Total*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,18		*Debt to Equity Ratio*

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's and Subsidiaries' objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivable by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

	2023					
	0 – 30 hari/*days*	31 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	728.703	-	-	-	728.703	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	*Short-term investments*
Piutang usaha	323.939	55.115	101.004	(4.165)	475.893	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	805	1.125	39.119	(225)	40.824	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	19.809	-	19.809	*Other non-current assets*
Aset Keuangan Yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Financial Assets Measured At Fair Value Through Profit Or Loss*
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	-	*Short-term investments*
Jumlah	1.053.447	56.240	159.932	(4.390)	1.265.229	*Total*

	2022					
	0 – 30 hari/*days*	31 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	636.907	-	-	-	636.907	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	-	-	-	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	292.702	53.996	91.212	(4.338)	433.572	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	89.074	32.535	124.201	(225)	245.585	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	29.043	-	29.043	*Other non-current assets*
Aset Keuangan Yang						*Financial Assets*

Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Measured At Fair Value Through Profit Or Loss*
Investasi jangka pendek	18.488	-	-	-	18.488	*Short-term investments*
Jumlah	1.055.921	86.531	244.456	(4.563)	1.382.345	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.
Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.
In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on March 31, 2023 and December 31, 2022, based on their maturity:

	2023				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	831.699	-	-	831.699	*Short-term bank loans*
Utang usaha	147.475	-	-	147.475	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.649	-	-	41.649	*Other payable*
Beban masih harus dibayar	62.726	-	-	62.726	*Accrued expense*
Jaminan pelanggan	51.921	-	-	51.921	*Customer deposit*
Utang bank jangka panjang	272.829	341.029	721.314	1.335.172	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	59.054	72.729	124.620	256.403	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	848	1.094	499	2.441	*Financial institution loan*
Obligasi	22.026	429.734	721.569	1.173.329	*Bonds*
Jumlah	1.490.227	844.586	1.586.002	3.902.815	*Total*

	2022				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	957.443	-	-	957.443	*Short-term bank loans*
Utang usaha	156.087	-	-	156.087	*Trade payables*
Utang lain-lain	44.700	-	-	44.700	*Other payable*
Beban masih harus dibayar	61.053	-	-	61.053	*Accrued expense*
Jaminan pelanggan	51.217	-	-	51.217	*Customer deposit*
Utang bank jangka panjang	256.848	415.830	726.352	1.399.030	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	61.493	49.632	158.322	269.447	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	876	1.009	784	2.669	*Financial institution loan*
Obligasi	5.922	444.100	722.516	1.172.538	*Bonds*
Jumlah	1.595.639	910.571	1.607.974	4.114.184	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on March 31, 2023 and December 31, 2022, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

		2023		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.541.709	23.221	*Cash and cash equivalents*
	SGD	4.806	55	
Piutang usaha	USD	143.341	2.159	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	3.918	59	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	41.193	620	*Other non-current assets*
Jumlah aset		1.734.967	26.114	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	USD	1.227.662	18.491	*Bank loan*
Utang usaha	JPY	22.631.404	2.580	*Trade payable*
	USD	905.800	13.643	
	SGD	1.458	17	
Utang bank jangka panjang	SGD	3.497.785	39.672	*Long-term loan*
Jumlah liabilitas		28.264.110	74.403	*Total liabilities*
Liabilitas neto		(26.529.143)	(48.289)	*Net liabilities*

		2022		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	223.860	3.522	*Cash and cash equivalents*
	SGD	5.405	63	
Piutang usaha	USD	254.921	4.010	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	3.751	59	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	620	*Other non-current assets*
Jumlah aset		527.378	8.274	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	USD	903.153	14.208	*Bank loan*
Utang usaha	JPY	31.885.000	3.749	*Trade payable*
	USD	1.138.145	17.904	
	SGD	1.458	17	
Utang bank jangka panjang	SGD	3.857.500	44.975	*Long-term loan*
Jumlah liabilitas		37.785.256	80.853	*Total liabilities*
Liabilitas neto		(37.257.878)	(72.579)	*Net liabilities*

Analisis Sensitivitas ***Sensitivity Analysis***

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam USD asing (lihat Catatan 46):

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 46):

	Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates		Sensitivitas/*Sensitivity* Ekuitas/ *Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
31 Maret 2023	Menguat/*Appreciates*	(324)	(183)	(143)	*March 31, 2023*
	Melemah/Depreciates	1.007	1.111	867	
31 Desember 2022	Menguat/*Appreciates*	(618)	14.655	11.431	*December 31, 2022*
	Melemah/Depreciates	890	(12.390)	(9.664)	

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.

	2023	2022	
Tingkat Suku Bunga BI			*Interest rate of BI*
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	25	200	*Increase in interest rates in basis points*
Efek terhadap tahun berjalan	(4.231)	(36.801)	*Effects on gain for the year*

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	331.000	365.350	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	1.432.173	1.444.654	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(1.101.173)	(1.079.304)	*Total liabilities – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest Instrument***
Aset keuangan	398.535	273.470	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	2.166.871	2.356.473	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(1.768.336)	(2.083.003)	*Total liabilities – net*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value Amount*		
	2023	2022	2023	2022	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortised cost*
Kas dan setara kas	728.703	636.907	728.703	636.907	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	18.750	-	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	475.893	433.572	475.893	433.572	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	40.824	245.585	40.824	245.585	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	19.809	29.043	19.809	29.043	*Other non-current assets*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value Amount*		
	2023	2022	2023	2022	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	-	18.488	-	18.488	*Short-term investments*
Jumlah Aset Keuangan	1.265.229	1.382.345	1.265.229	1.382.345	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilites***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Utang bank jangka pendek	831.699	957.443	831.699	957.443	*Short-term bank loan*
Utang usaha	147.475	156.087	147.475	156.087	*Trade payable*
Utang lain-lain	41.649	44.700	41.649	44.700	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	62.726	61.053	62.726	61.053	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	51.921	51.217	51.921	51.217	*Customer deposits*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Bank	1.335.172	1.399.030	1.335.172	1.399.030	*Banks*
Liabilitas sewa	256.403	269.447	256.403	269.447	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2.441	2.669	2.441	2.669	*Financial institutions*
Obligasi	1.173.329	1.172.538	1.173.329	1.172.538	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.902.815	4.114.184	3.902.815	4.114.184	*Total Financial Liabilities*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

47. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

47. NON-CASH TRANSACTIONS

For the periods ended March 31, 2023 and 2022, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows, The accounts are as follows:

	2023	2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	9.123	2.178	*Reclassification of purchases advance payment to fixed assets (see Notes 10 and 13)*
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	-	-	*Addition of fixed assets through surplus revalation*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	69.449	2.617	*Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilties*
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	3.237	-	*Acquisitions of fixed assets through finance institution loan*
Dividen – RG, Entitas Anak	-	-	*Dividend – RG, Subsidiaries*

48. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

48. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

	2023	2022	
Penjualan:			*Sales*
Produk gas	605.351	628.087	*Gas product*
Jasa dan peralatan	73.227	54.484	*Equipment and service*
Jumlah	678.578	682.571	*Total*
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold:*
Produk gas	327.203	347.444	*Gas product*
Jasa dan peralatan	37.825	39.000	*Equipment and service*
Jumlah	365.028	386.444	*Total*
Laba usaha:			*Operating income:*
Produk gas	278.148	280.643	*Gas product*
Jasa dan peralatan	35.402	15.484	*Equipment and service*
Laba Kotor	313.550	296.127	*Gross Profit*

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19).

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi (lihat Catatan 25).

49. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Entity and Subsidiaries have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements (see Note 251).

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial*

50. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or afterJanuary 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

  Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of

Statements, Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
   - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik),
   - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerjaa teknis dan kinerja

Financial Statements, The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
c. clarify how loan conditions affect classification and
d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

In general, the amendments to PSAK No. 16:

a. Paragraph 17(e) classifies the following:
   - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly),*
   - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical*

fisik dari aset tersebut.

b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
   - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi,
   - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
   - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a),
   - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal

performance of the asset,

b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
   - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss*
   - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
   - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a),*
   - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1,

1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: Insurance Contract yang berlaku efektif 1 Januari 2023, PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara, Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

  Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023, PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country, In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products, insurance with investment features.

  The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2023.

51. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 30, 2023.